

Ambil Sedikit Untuk Diri Sendiri, Berikan Yang Banyak Untuk Orang Lain

Dosen Pembimbing: Dr. Ahmad Royani M. Hum

Penulis:
M. Almer Ewaldo, dkk.

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Ambil Sedikit Untuk Diri Sendiri, Berikan Yang Banyak Untuk Orang Lain



Naladesa di SDN Banara Jaya. Kami selaku guru-guru disini merasa sangat terbantu karena disekolah kami kekurangan tenaga pendidik. Murid-murid juga merasa senang dengan kehadiran teman-teman disini. Apalagi teman-teman disini bukan hanya mengajar jam mata pelajaran di kelas, tapi juga aktif melatih anggota paskibra, mengadakan kelas bahasa asing sampai mengajar anak-anak yang belum bisa membaca. Terimakasih banyak teman-teman KKN Naladesa sudah memberikan kesan yang baik di SDN Banara Jaya.

Pak Ridwan - Guru SDN Banara Jaya

Saya mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk kakak-kakak KKN Naladesa atas kontribusinya dalam kegiatan belajar mengajar di TK Sewangi. Semoga kakak-kakak sehat terus, dan selalu berada dilindungan Allah SWT. Salam hangat dan cinta dari guru-guru dan murid-murid TK Sewangi :))

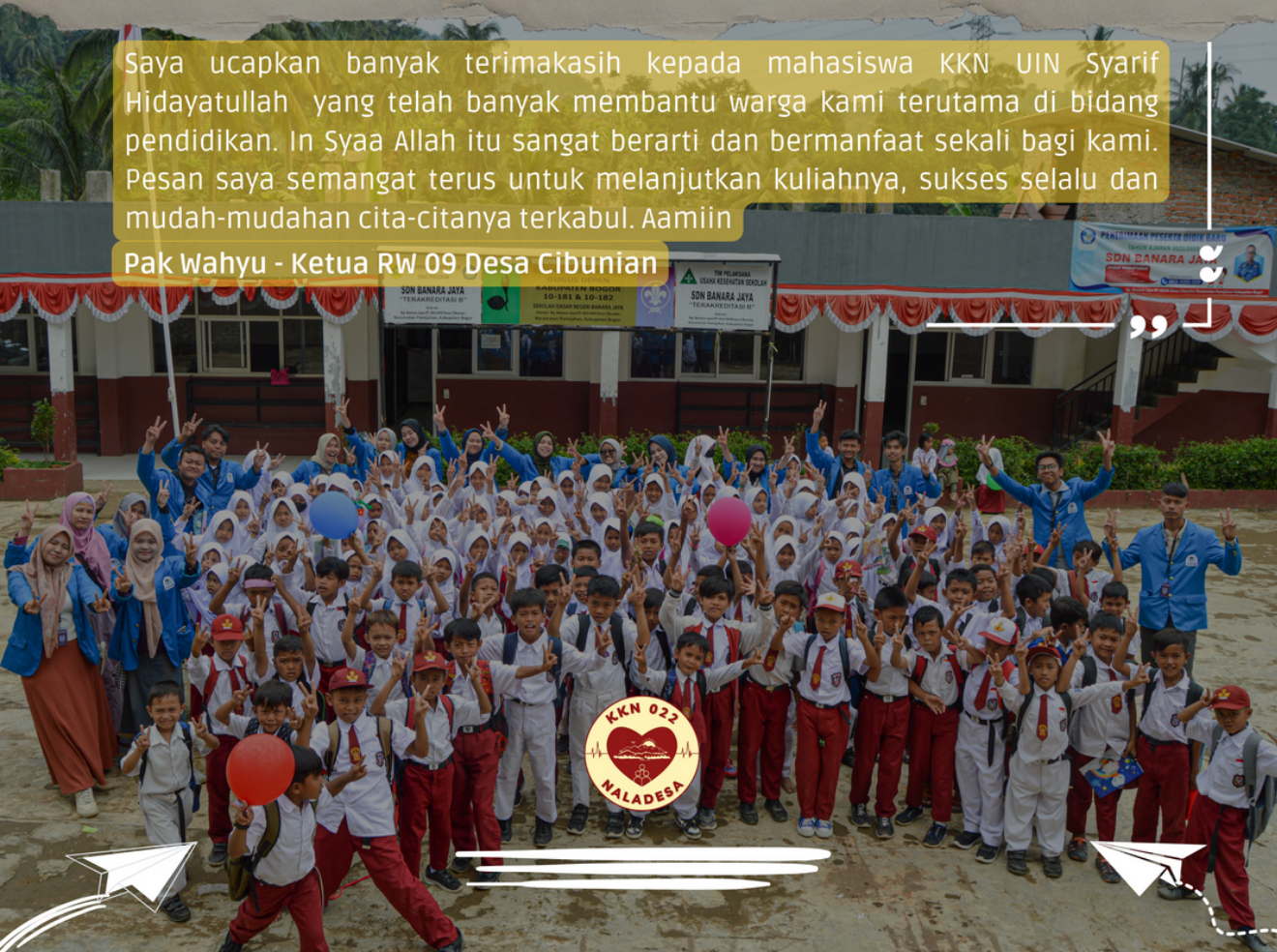
Ibu Emi - Kepala KB-TK Sewangi

"Seneng banget diajarin sama kakak-kakak KKN,
Terimakasih kak, jangan lupain kami ya"

Qoni, Farhanah, Nurja - Murid Kelas 1 SDN Banara Jaya

Saya ucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah yang telah banyak membantu warga kami terutama di bidang pendidikan. In Syaa Allah itu sangat berarti dan bermanfaat sekali bagi kami. Pesan saya semangat terus untuk melanjutkan kuliahnya, sukses selalu dan mudah-mudahan cita-citanya terkabul. Aamiin

Pak Wahyu - Ketua RW 09 Desa Cibunian



Ambil Sedikit untuk Diri Sendiri, Berikan yang Banyak untuk Orang Lain

Editor : Dr. Ahmad Royani, M.Hum.

Penulis : Rizka Hadriyani, Zahrah Zayyan Layalia, Ade Maolana,
Meidiati Puteri, Adillah Olive Azhardini, Najwa
Awaliyah Sulaeman, Rizka Amalia Putri, Muhammad
Novani Fajar, Farhan Muhammad Najib

TIM PENYUSUN

Ambil Sedikit untuk Diri Sendiri, Berikan yang Banyak untuk Orang Lain

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 022

Tim Penyusun

Editor : Dr. Ahmad Royani, M.Hum.

Penulis Utama : Rizka Hadriyani, Zahrah Zayyan Layalia, Ade Maolana, Meidiati Puteri, Adillah Olive Azhardini, Najwa Awalayah Sulaeman, Rizka Amalia Putri, Muhammad Novani Fajar, Farhan Muhammad Najib

Design Cover : Salsabila dan Yusuf Ramadhani

Kontributor : Mellisa Putri, Shesvika Putri, Rizqi Muhammad Yusuf, Yuli, Salsabila Huriel Chusaeni, Muthia Farah Hanifa, Muhammad Almer Ewaldo, Tsani Sansabila Tsansah, dan Akmaluz Zikri.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 022 NALADESA Tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 22 yang berjudul: “*Ambil Sedikit untuk Diri Sendiri, Berikan yang Banyak untuk Orang Lain*” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Royani, M.Hum.
NIP. 196904281997031001

Menyetujui
Koordinator Program KKN-PpMM

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.
NIDN. 2020128303

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji serta syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hingga pada tahap penyusunan laporan ini dengan baik serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam senantiasa kami curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 hingga tanggal 25 Agustus 2022.

Buku ini kami susun berdasarkan berbagai pengalaman dan juga pengamatan secara langsung yang telah kami lakukan selama melaksanakan pengabdian di Desa Cibunian, kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelompok kami yang merupakan Kelompok 022 NALADESA terdiri dari 21 orang yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Kami telah melaksanakan kegiatan KKN selama 30 hari, dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di lokasi KKN, profil kelompok KKN NALADESA 022, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN NALADESA 022. Selain itu, ada juga data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa dari keberhasilan dan pencapaian yang diraih selama melaksanakan kegiatan KKN hingga tahap penyusunan laporan tidak terlepas dari bantuan dan kontribusi berbagai pihak terkait yang telah mendukung, membantu serta menyisihkan waktunya. Oleh karena itu, secara khusus kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, MA., Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari tahap persiapan hingga tahap penyusunan laporan KKN ini.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing, memotivasi, serta mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Ahmad Royani, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, serta mengarahkan kami mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku laporan KKN ini.
5. Bapak Basuni, selaku Kepala Desa Cibunian beserta perangkat desa yang telah memberikan bantuan serta dukungan untuk keberhasilan yang diraih dari berbagai program yang telah kami laksanakan.
6. Kepala Sekolah PAUD KB Sewangi, Kepala Sekolah SDN Banara Jaya, dan Kepala Sekolah SMP Al-Fikri yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta ikut mensukseskan program kerja kami.
7. Pejabat RW, Pejabat RT, Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, dan Tokoh Pemuda di Desa Cibunian yang telah memberikan izin, bimbingan, serta dukungan kepada kami.
8. Seluruh masyarakat Desa Cibunian yang telah bersedia bersilaturahmi serta menyambut baik kedatangan kami dan memberikan banyak bantuan hingga kegiatan KKN kami berakhir.
9. Para orang tua dari teman-teman KKN Kelompok 22 yang telah memberikan doa dan dukungan bagi putra dan putrinya serta memberikan bantuan sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan optimal.
10. Para donatur yang dengan sukarela menyumbangkan rezekinya sehingga dapat membantu keuangan untuk melaksanakan program-program KKN.
11. Teman-teman KKN kelompok 22 Naladesa atas kerja sama, kerja keras, keikhlasan, kesabaran, serta semangat dalam melaksanakan kegiatan dan program yang telah direncanakan bersama-sama sehingga dapat terlaksana dengan baik.
12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah membantu seluruh rangkaian kegiatan KKN sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan yang kami miliki. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan bagi kelompok KKN selanjutnya maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang Selatan, 22 September 2022
Tim Penulis KKN Kelompok 22

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG (CATATAN EDITOR).....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	11
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	11
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	15
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	17
A. Karakteristik Tempat KKN.....	17
B. Letak Geografis.....	18
C. Struktur Penduduk.....	19
D. Sarana dan Prasarana.....	26
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	35

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	35
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	36
C. Bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat.....	41
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	50
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Rekomendasi.....	54
EPILOG.....	57
A. Kesan Masyarakat.....	57
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	89
BIOGRAFI SINGKAT.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tempat Pelaksanaan KKN	3
Tabel 1.2 Pendekatan Permasalahan Desa.....	5
Tabel 1.3 Program dan Kegiatan Prioritas KKN	6
Tabel 1.4 Sasaran dan Target KKN.....	7
Tabel 1.5 Jadwal Kegiatan KKN.....	9
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	19
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	20
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	22
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	23
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia	25
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana.....	26
Tabel 4.1 Bentuk dan Hasil Pelayanan Masyarakat dari Kegiatan Belajar Mengajar Tingkat SD	36
Tabel 4.2 Bentuk dan Hasil Pelayanan Masyarakat dari Kegiatan Belajar Mengajar Tingkat PAUD	37
Tabel 4.3 Bentuk dan Hasil Pelayanan Masyarakat Kegiatan Kelas Intensif Tingkat SD	38
Tabel 4.4 Bentuk dan Hasil Pelayanan Masyarakat dari Kegiatan Posyandu	39
Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Pelayanan Masyarakat dari Kegiatan Pemanfaatan sosial Media	39
Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Pelatihan Paskibra	41
Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Bimbingan Belajar Mengajar	42
Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik: Lalat BSF Sebagai Pakan Ternak	44
Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Pemanfaatan Sosialisasi Sosial Media	45
Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Sosialisasi Posyandu dan Parenting.....	47
Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Trauma Healing	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Provinsi Jawa Lokasi KKN Kelompok 022	18
Gambar 3.2 Peta Provinsi Jawa Lokasi KKN Kelompok 022	19
Gambar 3.3 Kantor Kepala Desa Cibunian	29
Gambar 3.4 Balai Pertemuan Kantor Kepala Desa Cibunian	29
Gambar 3.5 Lapangan Utama Desa Cibunian, RW 04	29
Gambar 3.6 SDN Muara 02, Desa Cibunian	30
Gambar 3.7 SMP-SMA Al-Fikri, Desa Cibunian.....	30
Gambar 3.8 SDN Banara Jaya RW 09	30
Gambar 3.9 Majelis Nurul Anwar RW 09	31
Gambar 3.10 PAUD Sewangi RW 09	31
Gambar 3.11 Posyandu RW 04	31
Gambar 3.12 Masjid Serbaguna Yayasan Al-Fikri RW 04	32
Gambar 3.13 Masjid RW 12	32
Gambar 3.14 Hutan Wakaf III, Desa Cibunian.....	32
Gambar 3.15 Akses Jalan RW 09	33
Gambar 3.16 SDN Cibunian 01	33
Gambar 3.17 Akses Penghubung Desa Ciasmara dengan Desa Ciasihan	33
Gambar 3.18 Puskesmas Pembantu Cibunian.....	34
Gambar 3.19 Rumah KKN Naladesa 022 - RW 09.....	34

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-022
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : Naladesa
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 15 Kegiatan



022

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN yang dilaksanakan di beberapa RW yang ada di Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini berjumlah 21 orang yang berasal dari 8 Fakultas dan 20 Jurusan berbeda. Kami menamai kelompok KKN 22 ini dengan nama NALADESA. Selama persiapan dan kegiatan KKN, kami dibimbing oleh Bapak Dr. Ahmad Royani, M.Hum., beliau merupakan dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat sekitar dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Kami memfokuskan kegiatan di beberapa RW yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada di masing-masing RW tersebut.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran di kelas dan meningkatkan motivasi belajar anak-anak untuk terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Meningkatkan minat belajar anak-anak melalui kelas tambahan seperti kelas baca intensif, kelas bahasa asing, dan kelas prakarya.
3. Memberikan bantuan mushaf Al-Quran untuk salah satu pondok pesantren.
4. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk warga terdampak banjir bandang dan tanah longsor.
5. Meningkatkan kesadaran warga untuk menjaga kesehatan dengan tetap menerapkan pola hidup bersih dan sehat.
6. Menjalinkan kerja sama dengan perangkat desa, karang taruna, DKM, dan warga sekitar untuk menyelenggarakan berbagai program yang bersifat sebagai penyuluhan maupun pemberdayaan.
7. Masyarakat merasa terbantu dengan beberapa sosialisasi yang kami laksanakan, baik itu di bidang kesehatan melalui sosialisasi posyandu, di bidang lingkungan melalui sosialisasi pemanfaatan alat BSF untuk pakan ternak, dan di bidang ekonomi melalui sosialisasi pemanfaatan media sosial untuk pemasaran produk UMKM.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Akses jalan untuk menuju beberapa lokasi kegiatan cukup sulit dijangkau karena kondisi jalan yang kurang baik.
2. Kualitas sinyal yang kurang baik sehingga menghambat beberapa kegiatan yang sedang dilaksanakan.
3. Dana yang didapatkan terbatas sehingga program.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Persebaran pelaksanaan kegiatan kurang merata, karena ada beberapa wilayah RW yang tidak menjadi lokasi kegiatan.
2. Di beberapa kegiatan masih kurang maksimal karena kurangnya persiapan dari anggota kelompok.

PROLOG (CATATAN EDITOR)

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain oleh karenanya dianjurkan untuk saling tolong menolong terhadap sesama manusia lainnya. Kepedulian dan saling tolong menolong merupakan sikap yang selalu melekat di peradaban manusia, khususnya menjadi salah satu ciri khas yang diajarkan dalam budaya Islam.

Untuk mengamalkan ciri khas budaya Islam ini sikap saling tolong menolong diwujudkan dalam bentuk pengabdian atas dasar kepedulian terhadap sesama. Semangat untuk mengabdikan dan saling peduli melekat kental dalam diri umat manusia dan dilandasi dengan ketulusan, keikhlasan, dan juga keimanan. Pengabdian dan kepedulian dalam membantu sesama dalam rangka berbuat kebaikan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sesama manusia seberapapun besar dan kecil nilainya.

Pengabdian merupakan salah satu hal yang tercantum tri dharma dari universitas. Dengan pengabdian ini diharapkan mahasiswa dapat mewujudkan aksi dan tindakan sosial terhadap masyarakat secara nyata untuk saling tolong menolong dan melakukan perubahan. Oleh karenanya perwujudan dari sikap ini sangat penting untuk diaplikasikan dalam jenjang pendidikan agar kelak dapat menjadi bekal dalam bermasyarakat di masa depan.

Budaya tolong menolong dan memiliki kepedulian terhadap sesama sudah menjadi budaya yang melekat bagi para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di dasari dengan budaya tersebut mahasiswa di bimbing agar menjadi intelektual yang mampu bermanfaat bagi masyarakat yang lahir dari sebuah pengabdian. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang rutin diadakan setiap tahun pada ini diharapkan dapat mengajarkan kepada mahasiswa untuk mampu berani bersosialisasi serta aktif secara baik di masyarakat.

Dimulainya kembali KKN-REGULER tahun ini setelah lama hiatus akibat pandemi COVID 19 merupakan awalan baru bagi mahasiswa untuk kembali mengabdikan dan menyatu dengan masyarakat. Berbekal ilmu yang dipelajari semasa pembelajaran di ruang kelas hingga keyakinan spiritual yang kuat, berbagai kelompok mahasiswa ini tersebar di sejumlah titik desa pengabdian di provinsi Bogor dan Banten. Selama 30 hari para mahasiswa dengan sukses telah

melaksanakan kegiatan pengabdian ini yang diharapkan dapat membawa dampak perubahan yang baik bagi masyarakat sekitar.

Dilaksanakan di berbagai pelosok desa dengan keragaman budaya dan adat istiadat beda. Keterbatasan akses, sarana, dan prasarana pun selalu ada sesuai dengan kondisi masing-masing desa. Disamping itu pengalaman, ilmu, rintangan serta perubahan menjadi hal baru yang dapat dipelajari. Dari pengabdian ini mahasiswa dituntut menjadi aktif, kreatif, serta inovatif untuk menciptakan baik peluang maupun solusi dalam setiap permasalahan dalam masyarakat yang cenderung konservatif. Direpresentasikan disebuah desa di pelosok kabupaten Bogor gambaran tempat KKN-Reguler berada pada kawasan dengan keragaman yang ada di setiap desa.

Berbagai kisah inspiratif telah di tulis secara manis dan mengesankan dari mahasiswa KKN-REGULER 22. Dengan nama 'Naladesa' yang memiliki arti makna jantung hati desa, diharapkan kelompok KKN ini menjadi harapan baru yang baik bagi warga desa. Berbagai inovasi serta kegiatan yang bernilai baik dijalankan dengan penuh kekompakan serta semangat tanpa batas oleh kawan-kawan mahasiswa.

Berbagai usaha dan upaya telah dilakukan secara bersama-sama baik sebelum dan sesudah pengabdian dengan baik. Dimulai dari mencari dana dengan melakukan kegiatan thrift bersama, mencari sponsor, serta menggalang dana. Dengan semangat, keoptimisan, serta kekompakan bersama kegiatan ini terlaksana dengan optimal dan bermanfaat bagi masyarakat.

Selama kegiatan KKN proses bimbingan bersama para mahasiswa KKN juga dilakukan sangat baik, KKN-REGULER 22 terdiri dari 21 mahasiswa dari berbagai fakultas yang beragam yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Sains dan Teknik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis mampu untuk saling berkomunikasi dengan baik dengan cara bertukar pikiran dan inovasi serta ide terkait rencana dan implementasi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kelompok ini yang menjadi tali silaturahmi bagi mahasiswa dengan desa. Mahasiswa dengan santai dan bersemangat bercerita dan berkonsultasi mengenai bagaimana dinamika dan masalah yang

dihadapi mahasiswa selama KKN berlangsung di desa tempat mereka mengabdikan dalam bimbingan ini, sehingga mampu memperkuat rasa kebersamaan dan empati oleh setiap individu. Seperti, bagaimana salah seorang mahasiswa yang bekerja sama dengan lembaga bantuan sosial untuk bekerja sama dalam pengobatan gratis kepada masyarakat desa yang membutuhkan layanan kesehatan yang mumpuni. Sosialisasi posyandu bersama para masyarakat desa. Ikut membagikan masker kepada masyarakat desa, pelaksanaan kegiatan HUT RI pada 17 Agustus dengan adat dan istiadat yang beragam di masing-masing daerah. Semua kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dengan mudah tanpa adanya perjuangan serta rintangan yang dilalui. Perlu usaha serta kegiatan yang terencana, terprogram, berdasarkan kebersamaan, keberanian, kepercayaan diri dan melalui berbagai keputusan yang diambil secara bersama-sama sehingga berbagai kegiatan pada KKN ini dapat terlaksana dengan baik.

Walaupun terdapat berbagai kendala maupun kekurangan yang pasti muncul dalam setiap kegiatan, namun dengan kebersamaan dan kekompakan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan optimal. Saran dan masukan serta kritik diperlukan setelah kegiatan pengabdian ini berlangsung agar kedepannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan lebih lancar dan terlaksana lebih baik. Kedepannya berbagai masukan tersebut akan menjadi pondasi yang lebih kuat untuk membangun kegiatan ini lebih kokoh agar pengabdian kepada masyarakat ini semakin bermanfaat.

Kedepannya secara subjektif sebagai saran untuk kegiatan KKN dimasa yang akan datang, diharapkan mekanisme serta tata aturan dilaksanakan secara lebih terstruktur dalam waktu untuk sosialisasi kepada para kelompok KKN. Demikian berbagai rangkaian dari kisah KKN-REGULER 22 NALADESA yang luar biasa berkesan bagi kami. Semoga di masa depan pengabdian dimasyarakat dapat berjalan lebih baik dan bermanfaat bagi semua secara rata.

Wassalamu'alaikum wr,wb.

BAGIAN PERTAMA : DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin (interdisipliner) dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, terutama di pedesaan. Dengan KKN diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi di desa tujuan yang sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Melalui KKN ini pula mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dan desa dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di pedesaan.

Naladesa merupakan wujud nyata dari Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menerapkan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat desa untuk membantu membangun kesejahteraan para masyarakat desa. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan beberapa program kerja sosial yang akan diadakan oleh Kelompok Naladesa, seperti bakti sosial, penyuluhan terhadap masyarakat setempat, serta membangun hubungan yang baik antara mahasiswa dan dosen dengan masyarakat setempat, dan lainnya. Kegiatan yang akan berlangsung selama 30 hari yaitu 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022 ini di Desa Cibunian, Kec. Pamijahan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan perubahan yang baik terhadap pembangunan dan kesejahteraan di Desa Cibunian.

Singkatnya kegiatan KKN ini merupakan suatu kegiatan penting yang baik bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam rangka mewujudkan kegiatan sosial yang bermanfaat antar makhluk hidup sebagai makhluk sosial. Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Bagi masyarakat desa, KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan desa. Untuk mewujudkan kegiatan KKN di era pandemi agar

tujuan terlaksana dengan baik, seluruh Anggota Naladesa, Dosen, serta Masyarakat diharapkan dapat mematuhi dan mengikuti protokol kesehatan yang sudah kami siapkan seperti Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak untuk mengurangi penyebaran virus dan memutuskan rantai penularan Covid 19. Oleh karena itu dalam rangka menyambut kegiatan baik ini diharapkan kerjasama yang baik dan suportif antara Mahasiswa, Dosen, Masyarakat, dan juga Pihak Sponsor agar kegiatan KKN ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok KKN 022 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibunian, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat. Selama 1 bulan KKN 022 melaksanakan kegiatan diberbagai tempat, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tempat Pelaksanaan KKN

No	Nama Kegiatan KKN	Tempat Kegiatan KKN	RT/RW
1	Kegiatan Belajar Mengajar Tingkat SD	SDN Banara Jaya	002/009
2	Kegiatan Belajar Mengajar Tingkat PAUD	PAUD KB Sewangi	002/009
3	Kegiatan Pengajian Rutin Malam Jumat	Majelis Nurul Anwar	002/009
4	Kegiatan Senam	Kelurahan Desa Cibunian	001/004
5	Kegiatan Jalan Sehat Se-Cibunian	Lapangan RW 004	Seluruh RW Desa Cibunian (17 RW)
6	Kegiatan Pencegahan Covid-19	Kp. Banara Jaya	002/009

7	Kegiatan Kerja bakti	Kp. Banara Jaya	002/009
8	Kegiatan Upacara 17 Agustus	Kp. Banara Jaya dan SMP Al-Fikri	002/009 dan 001/004
9	Kegiatan Lomba 17 Agustus	Kp. Banara Jaya	002/009
10	Kegiatan Sosialisasi Sampah : Lalat BSF Sebagai Pakan Ternak	SMP Al-Fikri	001/004
11	Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial	Rumah Warga RW003	001/003
12	Kegiatan Sosialisasi Posyandu dan Parenting	SMP Al-Fikri	001/004
13	Kegiatan Pengobatan Gratis Bersama BABINSA	SDN Banara Jaya	002/009
14	Kegiatan Santunan Yatim-Piatu	Musholla RW 012	001/012
15	Kegiatan Trauma Healing	SDN Banara Jaya	002/009

C. Permasalahan Desa

Setelah melakukan survei ke sejumlah wilayah di Desa Cibunian, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan oleh kami. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya adalah.

Tabel 1.2 Pendekatan Permasalahan Desa

No	Bidang	Permasalahan
1	Bidang Keagamaan	Kurangnya kesadaran warga (terutama ibu-ibu) dalam melakukan aktivitas keagamaan rutin seperti pengajian rutin
2	Bidang Pendidikan	Kurangnya tenaga pengajar dan ruang kelas di tingkat SD sehingga pembelajaran harus bergantian, serta minimnya ilmu pengetahuan siswa/i SDN Banara Jaya
3	Bidang Kesehatan	Kurangnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan jasmani maupun rohani sehingga banyak masyarakat yang mengalami beberapa penyakit seperti TBC, gatal-gatal, dan flu serta batuk
4	Bidang Lingkungan	Kurangnya kesadaran dari masyarakat terkait kebersihan di lingkungan sekitar, minimnya tempat pembuangan sampah sehingga banyak sampah yang bertebaran di jalan
5	Bidang Teknologi dan Informasi	Kurangnya ilmu dan informasi terkait teknologi yang ada sehingga kurang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Cibunian

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan beberapa permasalahan yang didapat pada Desa Cibunian, maka disusun prioritas program kerja yang dilaksanakan berdasarkan bidangnya.

Tabel 1.3 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

No	Prioritas Program	Prioritas Program
1	Pencegahan Penyebaran Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi terkait Covid-19 dan pembagian masker kepada masyarakat Desa Cibunian • Pengobatan gratis yang bekerjasama dengan BABINSA untuk seluruh warga Desa Cibunian • Sosialisasi Posyandu dan Imunisasi untuk Balita Desa Cibunian
2	Inovasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pembelajaran baca tulis tingkat SD di SDN Banara Jaya • Peningkatan pembelajaran baca tulis serta kreativitas PAUD di PAUD KB Sewangi
3	Sosial Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Merayakan Tahun Baru Islam dengan mengikuti adat istiadat di Desa Cibunian • Mengikuti kegiatan pengajian rutin di Majelis Nurul Anwar • Kegiatan pembelajaran pidato bersama santri dan santriwati Majelis Nurul Anwar
4	Peningkatan Teknologi dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Sosial Media untuk pemasaran penjualan UMKM di Desa Cibunian
5	Pedulih Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kerja bakti rutin bersama warga sekitar Kp Banara Jaya • Sosialisasi pemanfaatan sampah organik menjadi lalat BSF sebagai ternak
6	Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan untuk mengobati trauma pasca bencana longsor melalui program kerja Trauma Healing • Kegiatan santunan yatim-piatu Desa Cibunian • Meningkatkan kerjasama antar warga pada acara perayaan 17 Agustus

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan focus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN-022 NALADESA yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4 Sasaran dan Target KKN

No Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Kegiatan sosialisasi terkait Covid-19 dan pembagian masker kepada masyarakat Desa Cibunian	Masyarakat Desa Cibunian RW 009 Kp.Banara Jaya	30 remaja dan bapak-bapak/ibu-ibu Kp. Banara Jaya
1.2	Kegiatan pengobatan gratis yang bekerjasama dengan BABINSA	Masyarakat Desa Cibunian RW 009 Kp.Banara Jaya	Seluruh Masyarakat Desa Cibunian RW 009 Kp.Banara Jaya
1.3	Kegiatan sosialisasi posyandu dan imunisasi Balita	Seluruh Masyarakat Desa Cibunian dari RW 001-017	+ - 60 ibu-ibu beserta balita Desa Cibunian
2.1	Kegiatan pengajaran dan pendampingan tingkat SD	Masyarakat Desa Cibunian RW 009 Kp.Banara Jaya	+ - 150 anak-anak kelas 1-6 SDN Banara Jaya
2.2	Kegiatan pengajaran dan pendampingan tingkat PAUD	Masyarakat Desa Cibunian RW 009 Kp.Banara Jaya	30 anak-anak PAUD KB Sewangi
3.1	Kegiatan Tahun Baru Islam 1 Muharram	Masyarakat Desa Cibunian	+ - 50 Bapak-bapak, Ibu-ibu, dan remaja Kp.Banara Jaya

3.2	Kegiatan pengajian rutin bersama warga Desa Cibunian	Masyarakat Desa Cibunian RW 009 Kp.Banara Jaya	+25 remaja majelis Nurul Awar
3.3	Kegiatan perayaan kegiatan 17 Agustus dengan berbagai lomba	Masyarakat Desa Cibunian dari RW.001-017	Seluruh Masyarakat Desa Cibunian RW 009 Kp.Banara Jaya
4.1	Kegiatan minggu sehat dengan berolahraga jalan santai Desa Cibunian	Masyarakat Desa Cibunian dari RW.001-017	Seluruh masyarakat Desa Cibunian dari RW. 001-017
5.1	Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar	Masyarakat Desa Cibunian RW 09 Kp.Banara Jaya	+10 Bapak-bapak Kp. Banara Jaya
5.2	Kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah: Lalat BSF sebagai pakan ternak	Masyarakat Desa Cibunian dari RW 001-017	+50 Masyarakat Desa Cibunian
6.1	Kegiatan sosialisasi pemanfaatan sosial media	Masyarakat Desa Cibunian RW 003	+10 Ibu-ibu RW.003 Kp. Cipatat
6.2	Kegiatan santunan anak yatim-piatu Desa Cibunian	Masyarakat Desa Cibunian dari RW.001-017	+150 anak-anak, lansia yatim-piatu Desa Cibunian
6.3	Kegiatan untuk mengobati trauma pasca bencana longsor melalui program kerja Trauma Healing	Anak-anak Desa Cibunian RW 09 Kp.Banara Jaya	+50 anak-anak Kp. Banara Jaya

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

E-book ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2021 di Desa Cibunian, Kec.Pamijahan, Kab.Bogor

Tabel 1.5 Jadwal Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN	
	1) Pembentukan Kelompok	21 April 2022
	2) Pembekalan KKN	27 April 2022
	3) Sosialisasi KKN	1 April 2022
	4) Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	27 Mei - 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	31 Juli, 7 Agustus, 14 Agustus, dan 28 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok	
	1) Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	11 September - 25 September 2022
	2) Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	11 September - 25 September 2022
	3) Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	30 September - 30 Oktober 2022
	4) Pengesahan <i>e-book</i>	30 November 2022

	5) Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	30 Oktober - 30 November 2022
	6) Penilaian hasil kegiatan	26 Desember 2022 - 7 Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 ialah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi 5 Bab dan bagian 2 yang berisi refleksi hasil kegiatan.

Bagian 1 di Bab I yang merupakan pendahuluan berisi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan utama Desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, serta sistematika penulisan.

Bab II yang merupakan metode pelaksanaan KKN berisi tentang intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memberi informasi gambaran metode yang dilaksanakan selama KKN berlangsung.

Bab III yang merupakan gambaran umum tempat KKN berisi terkait karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana.

Bab IV yang merupakan deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan berisi terkait kerangka pemecahan masalah, bantuan dan hasil kegiatan pelayanan/pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V yang merupakan penutup *e-book* berisi terkait kesimpulan dan rekomendasi serta berbagai pihak terkait pelaksanaan KKN selama 1 bulan di Desa Cibunian, Kec.Pamijahan, Kab. Bogor.

Bagian 2 berisi terkait epilog yang berisi kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari KKN 022 Naladesa selama pelaksanaan KKN selama 1 bulan di Desa Cibunian, Kec.Pamijahan, Kab. Bogor.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi merupakan tata cara yang digunakan saat membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi. Intervensi sosial merupakan suatu upaya peningkatan kapasitas, mengintegrasikan dan membantu komunitas lokal di suatu daerah agar dapat lebih mandiri, sehingga mampu menyelesaikan masalahnya sendiri.¹ Pada bagian ini, intervensi sosial merupakan tata cara yang dilaksanakan oleh kelompok 022 Naladesa untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi dalam lingkup RT dan RW. Sistem pelaksanaan pada bagian ini berfokus pada perubahan perilaku yang ada di masyarakat, yaitu sekelompok orang yang melakukan bantuan berdasarkan keahlian yang beragam, dan melakukan pekerjaan secara profesional. Sistem pelaksanaan perubahan tersebut dibagi menjadi dua bagian, diantaranya sistem pelaksanaan perubahan dalam lembaga dan sistem pelaksanaan perubahan luar lembaga.

Sistem pelaksanaan perubahan yang dilakukan dalam lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan yang terdapat pada sistem ini yaitu cenderung tidak objektif sebab dipengaruhi oleh pihak yang berkaitan dan kebutuhan lembaga. Kelebihan pada sistem ini yaitu kemudahan dalam mengenali pihak yang berkaitan karena tersedianya akses terhadap pihak-pihak penyedia informasi.

Sistem pelaksanaan perubahan yang dilakukan di luar lembaga juga memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan pada sistem ini yaitu sulit dalam mengenali pihak yang berkaitan karena kurangnya karena kurangnya akses terhadap pihak-pihak penyedia informasi (mencari informasi sendiri). Kelebihan pada sistem ini yaitu dalam hal objektivitas karena tidak

¹ Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwati, dan Nandang Mulyana, *Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Daerah Transmigrasi Desa Topoyo*, Jurnal Public Policy Vol.5 No. 2 Oktober 2019, hlm 113.

dipengaruhi oleh pihak yang berkaitan dan kebutuhan lembaga (mandiri).² Adapun tahapan-tahapan dalam intervensi sosial yaitu sebagai berikut:

a. Penggalan Masalah

Pada tahap ini, Mahasiswa melakukan pendalaman keadaan dan persoalan masyarakat. Tujuan dilakukannya penggalan masalah membantu mahasiswa dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait keadaan dan persoalan yang ada di masyarakat. Berdasarkan hasil dari penggalan masalah tersebut, Mahasiswa dapat mengambil keputusan terkait permasalahan apa yang akan diselesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- 1) Identifikasi dan penentuan persoalan
- 2) Analisis dinamika keadaan sosial
- 3) Memilih tujuan dan target
- 4) Memilih tugas dan strategi
- 5) Stabilisasi upaya perubahan

b. Pengumpulan Data

Pada tahap ini Mahasiswa melakukan pengumpulan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan persoalan yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data terdapat tiga metode yang dapat digunakan yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.³

c. Melakukan Kontak Awal

Pada tahap ini, Mahasiswa bertemu dengan pihak RT/RW serta pihak lain yang berkaitan untuk memulai Sistem Pelaksanaan Perubahan

d. Negosiasi Kontak

Pada tahap ini, Mahasiswa melakukan penyempurnaan tujuan melalui kontrak dengan masyarakat dalam upaya perubahan.

e. Membentuk Sistem Aksi

Pada tahap ini, Mahasiswa melakukan pemilihan sistem tingkah laku yang cocok dalam upaya perubahan di tengah-tengah masyarakat.

² Pincus, Allen, dan Anne Minahan. *Social Work Practice: Model And Method*. Madison 1973 : F.E. Peacock Publishers, Inc. Hal. 53.

³ Ibid, hal 55.

- f. Menjaga dan Mengkoordinasi Sistem Aksi
Pada tahap ini, Mahasiswa akan melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh dan berkaitan terhadap tercapainya tujuan perubahan, seperti Ketua RT, RW, Ketua Yayasan, dan lain sebagainya.
- g. Memberikan Pengaruh
Pada tahap ini, semua tujuan yang telah direncanakan sebelumnya harus tercapai agar memberikan dampak positif terhadap sistem aksi yang telah ditetapkan oleh mahasiswa.
- h. Terminasi
Pada tahap ini, mahasiswa sudah bisa memberikan hasil akhir terhadap semua prospek yang telah dilakukan di lingkungan masyarakat.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan bertujuan memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan tersebut sangat penting dilakukan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda-beda yang dapat menjadi penyebab suatu masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda.⁴

Menurut Bank Dunia (2002) terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:

- a. Survey Formal
Metode ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumah tangga yang diseleksi dengan sangat hati-hati. Pada umumnya, survey ini mengumpulkan informasi yang bisa dibandingkan tentang sejumlah orang pada suatu kelompok tertentu. Survey formal memiliki beberapa jenis teknik diantaranya Survey Rumah tangga Beragam-Topik (*Multi-Topic Household Survey*), Kuesioner Indikator Kesejahteraan Inti (*Core Welfare Indicators Questionnaire* atau *CWIQ*), Survey Kepuasan Klien (*Client Satisfaction Survey*), Kartu Laporan Penduduk (*Citizen Report Cards*), dan Laporan Statistik.
- b. Metode *Rapid Appraisal*
Metode ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi secara cepat dan murah tentang

⁴ Pambudi Handayono and Arief Sudrajat, Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan, *Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs*, 2016.

pandangan serta masukan dari populasi sasaran lainnya mengenai kondisi geografis, sosial, dan ekonomi. Metode *Rapid Apraisal* terdiri dari beberapa jenis teknik yaitu Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*), Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*), Wawancara Kelompok Masyarakat (*Community Group Interview*), Pengamatan Langsung (*Direct Observation*), Survey Kecil (*Mini-Survey*).

c. Metode *Participatory Appraisal*

Metode ini merupakan proses pengumpulan suatu data yang melibatkan kerjasama aktif antara pihak pengumpul data dan narasumber atau responden. Metode ini terdiri atas beberapa jenis teknik yaitu Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Research and Action*), *Stakeholder Analysis*, *Beneficiary Assessment*, Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (*Participatory Monitoring and Evaluation*). Serta terdapat teknik yang dapat digunakan dalam menetapkan urutan prioritas masalah yaitu teknik non skoring, teknik dibagi menjadi dua metode yaitu metode *Delphi* dan Metode *Delbec*.⁵

Kelompok 022 Naladesa melakukan pemetaan sosial dengan mengunjungi lokasi secara langsung. Pemetaan sosial ini dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan pihak kantor desa, ketua RW, serta kelompok Ibu PKK setempat. Dengan diadakannya pemetaan sosial ini, kami peserta KKN dapat mengetahui kondisi dan persoalan nyata di masyarakat yang selanjutnya dapat dipecahkan bersama-sama agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan.

a. Teknik Pemetaan Wilayah

Pemetaan wilayah yang dilakukan oleh Kelompok KKN 022 Naladesa yaitu dengan menggunakan metode *Rapid Apraisal* yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi secara cepat dan murah tentang pandangan serta masukan dari populasi sasaran lainnya mengenai kondisi geografis, sosial, dan ekonomi. Teknik yang digunakan dalam metode ini yaitu Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*) dimana informan kunci disini merupakan perangkat desa serta ketua RW Desa Cibunian, Diskusi Kelompok Fokus (*Focus*

⁵ The World Bank, *Monitoring & Evaluation: Some Tools, Methods & Approaches*, World Bank Operation Evaluation Department Evaluation Capacity Development (Washington, D.C.: The International Bank for Reconstruction and Development, 2004).

Group Discussion) yang dilakukan oleh semua anggota KKN 022 Naladesa untuk memutuskan permasalahan yang akan diselesaikan, dan Pengamatan Langsung (*Direct Observation*) ke lokasi-lokasi.

b. Teknik Pemetaan Masyarakat

Pemetaan masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok KKN 022 Naladesa yaitu dengan cara observasi secara sederhana tentang kehidupan bermasyarakat yang terjadi di Desa Cibunian dengan metode *Participatory Apraisal*. Metode ini melibatkan anggota masyarakat dari berbagai tingkatan yang bekerjasama mengumpulkan informasi, mengidentifikasi, menganalisis masalah, dan melahirkan berbagai rekomendasi.⁶

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan menggunakan pendekatan atas asset yang dimiliki masyarakat atau yang disebut dengan *Asset Based Approach*. Pada pendekatan ini masyarakat tidak lagi dilihat sebagai sumber masalah dan obyek pemecahan masalah, akan tetapi melihat apa yang dimiliki oleh masyarakat. Pendekatan ini tidak lagi hanya berorientasi pada masalah atau kebutuhan yang dihadapi masyarakat, tetapi lebih fokus kepada bagaimana mendayagunakan potensi, sumber daya, keahlian, dan asset yang ada untuk mengatasi problem dan memenuhi kebutuhan mereka.⁷

Selain metode *Asset Based Approach*, pendekatan lain yang digunakan yaitu *Problem Solving Approach* yang merupakan salah satu upaya pendekatan untuk melakukan perubahan sosial di masyarakat dengan melihat masalah yang ada. Upaya awal yaitu menginventarisir masalah-masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum program kerja dilaksanakan. Dalam mengimplementasikan program dan kegiatan dilakukan pula analisis SWOT. Analisis SWOT tersebut dilakukan untuk menentukan program kerja mana saja yang paling memungkinkan untuk dilakukan oleh setiap penanggung jawab program kerja.

⁶ Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial Dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran* (Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSP-STKS), 1997).

⁷ Adri Patton, *Asset Based Community Development: Strategi Pembangunan di Era Otonomi Daerah*, Media Masyarakat Kebudayaan dan Politik Vol. 18, No. 1 (2005)

Dalam metode SWOT tersebut dilakukan identifikasi masalah, penggerakan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas, perencanaan program pengembangan masyarakat dengan melibatkan semua faktor yang mempengaruhi komunitas, dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di atas keragaman warga komunitas; dan pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi, yang berarti tidak ada hal terakhir yang tidak penting.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat kelompok KKN-022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan gabungan antara desa swakarya dan desa swasembada, dimana desa swakarya merupakan desa yang adat istiadatnya masih dijalankan namun sudah tidak terlalu mengikat lagi, dan sudah mulai beradaptasi dengan teknologi dan peralatan canggih dan tingkat pendidikan yang cukup memadai. Sedangkan desa swasembada adalah desa yang paling maju, dimana masyarakat desa tingkat pendidikannya sudah maju, menguasai teknologi dan memiliki alat untuk mendukung aktivitas ekonomi mereka dan memiliki pekerjaan yang beragam dengan pola pikir yang rasional. Karakteristik masyarakatnya juga dicirikan sebagai 2 jenis bentuk masyarakat yaitu masyarakat multi etnis dan masyarakat urban, yang mana masyarakat multi etnis adalah suatu masyarakat terdapat berbagai kelompok etnis yang berbeda dan bersama-sama mengadakan aktivitas sosial, dan masyarakat urban adalah masyarakat yang lahir sebagai konsekuensi dari modernitas yang masyarakatnya menyerupai karakteristik masyarakat perkotaan.

Pada bentuk desa swakarya pada desa di Cibunian kebanyakan masyarakatnya dapat dicirikan sebagai masyarakat multi etnis, dimana beberapa dari mereka berasal dari berbagai daerah yang berbeda seperti tangerang, jawa, dan lainnya dan melakukan perpindahan dari asal mereka ke desa ini. Namun saat mengadakan aktivitas sosial mereka tetap bersama-sama berkumpul seperti pada perayaan 1 agustus, pengajian, senam bersama, dan lainnya. Adapun beberapa RW di Desa Cibunian yang merupakan desa Swakarya yaitu : RW 12 Kp. Limus Badak, RW 13 Kp. Cimanggu, RW 14 dan 15 Kp. Cisolak satu dan dua, RW 09 dan 16 Kp. Banara Jaya satu dan dua, dan RW 17 Kp. Pondok Gombang.

Sedangkan pada bentuk desa swasembada di desa Cibunian ini masyarakatnya dapat dicirikan sebagai masyarakat urban, dimana lingkungan sekitarnya terdapat perubahan sosial yang mengarah pada arah kota, masyarakatnya berpikiran terbuka dalam menerima pengaruh luar yang baru. Pada masyarakat di daerah jenis ini mereka kebanyakan bermata pencaharian

dari segi produksi dan jasa seperti guru, aparatur desa, pengrajin kerupuk, pengusaha, dan lainnya. Dalam pendidikan, mereka sudah memprioritaskan pendidikan hal ini dapat dilihat dari lingkungan disekitarnya dimana terdapat banyak sekolah seperti SD, SMP, SMA dan majelis untuk aktivitas pendidikan. Adapun beberapa RW di desa Cibunian yang merupakan desa Swasembada yaitu : RW 03, RW 04, RW 05, RW 06 Kp. Cipatat satu dan dua, RW 07 Kp. Pajagan, dan RW 08 Kp. Babakan.

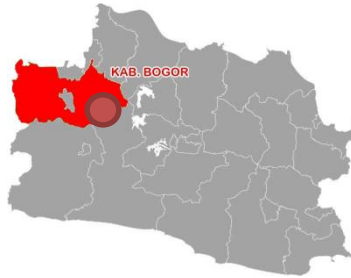
Dari beberapa desa yang menjadi tempat program pelaksanaan kegiatan KKN-022 Naladesa di Desa Cibunian, terdapat pula daerah desa Cibunian yang merupakan kawasan santri seperti RW 09 Kp. Banara Jaya satu. Terdapat pula daerah perkotaan desa Cibunian dimana terdapat beberapa fasilitas utama desa seperti kantor desa, sekolah, lapangan utama desa Cibunian, dan lainnya yang terletak satu jalur yaitu dari RW 04, RW 05, dan RW 06. Sedangkan untuk daerah yang mayoritas penduduknya berada di sektor perniagaan berada pada RW 03 dimana penduduknya merupakan pengrajin kerupuk. Selain itu karena desa Cibunian berada pada kawasan pegunungan yang rawan longsor dan banjir terdapat beberapa titik daerah yang rawan longsor dan banjir yaitu di RW 01 Kp. Muara Satu, RW 09 Kp. Banara Jaya, RW 17 Kp. Pondok Gombang, RW 16 Kp. Banara Jaya dua, dan RW 13 Kp. Cimanggu, daerah ini banyak terkena dampak dari bencana longsor dan banjir yang mengakibatkan berbagai kerugian fasilitas seperti jembatan, rumah, dan kolam ikan milik warga yang rusak parah.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan peta dari letak sebaran anggota kelompok KKN-022 Naladesa yang terlaksana di provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Desa Cibunian.



Gambar 3.1 Peta Provinsi Jawa Lokasi KKN Kelompok 022



Gambar 3.2 Peta Provinsi Jawa Barat Lokasi KKN Kelompok 02

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan
Desa Muara Satu RW 01	459	401
Desa Muara Dua RW 02	514	381
Desa Cipatat Satu RW 03	294	381
Desa Cipatat Satu RW 04	469	458
Desa Cipatat Dua RW 05	480	405
Desa Cipatat Dua RW 06	447	495
Desa Pajagan RW 07	458	479
Desa Babakan RW 08	209	282
Desa Banara Jaya Satu RW 09	378	330

Desa Tanjung Sari RW 10	212	206
Desa Cibunian RW II	444	404
Desa Limus Badak RW 12	203	213
Desa Cimanggu RW 13	231	248
Desa Cisalak Satu RW 14	515	430
Desa Cisalak Dua RW 15	443	454
Desa Banara Jaya Dua RW 16	231	316
Desa Pondok Gombang RW 17	329	216
Total	6313	6099

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Desa Muara Satu RW 01	860	0	0	0	0	0
Desa Muara Dua RW 02	895	0	0	0	0	0

Desa Cipatat Satu RW 03	675	0	0	0	0	0
Desa Cipatat Satu RW 04	927	2	0	0	0	0
Desa Cipatat Dua RW 05	885	0	0	0	0	0
Desa Cipatat Dua RW 06	942	0	0	0	0	0
Desa Pajagan RW 07	937	0	0	0	0	0
Desa Babakan RW 08	491	0	0	0	0	0
Desa Banara Jaya Satu RW 09	708	0	0	0	0	0
Desa Tanjung Sari RW 10	418	0	0	0	0	0
Desa Cibunian RW 11	848	0	0	0	0	0

Desa Limus Badak RW 12	416	0	0	0	0	0
Desa Cimanggu RW 13	479	0	0	0	0	0
Desa Cislak Satu RW 14	942	0	0	0	0	0
Desa Cislak Dua RW 15	897	0	0	0	0	0
Desa Banara Jaya Dua RW 16	547	0	0	0	0	0
Desa Pondok Gombang RW 17	545	0	0	0	0	0
Total	12412	2	0	0	0	0

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (orang)
Aparatur Negara	2	0	2
Guru	14	9	23
Karyawan	137	35	172

Jasa	3	0	3
Wiraswasta	1.204	361	1.565
Buruh Tani	619	23	642
Pengangguran	769	707	1.476
Pensiunan	14	4	18
Pelajar	777	667	1.444
Ibu Rumah Tangga	13	1.856	1.869
Pemuka Agama	15	3	18
Petani	219	6	225
Pegawai Negeri Sipil	10	2	12
Perangkat Desa	6	0	6
Pedagang	243	10	253
Buruh	406	31	437
Total	4.450	3.714	8.164

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total (orang)
Jumlah Penduduk Buta Aksara	57	93	150

Jumlah Penduduk Usia TK (3-6 tahun)	225	125	350
Jumlah Penduduk Sedang Tingkat SD	520	330	850
Jumlah Penduduk Tamat Tingkat SD	1.432	1.181	2.613
Jumlah Penduduk Tingkat SMP	1.942	1.713	3.655
Jumlah Penduduk Tingkat SMA	323	174	497
Jumlah Penduduk Tingkat S1	6	0	6
Jumlah Penduduk Tingkat D1	27	18	45
Jumlah Penduduk Tingkat D2	74	37	111
Jumlah Penduduk Tingkat D3	41	44	85
Jumlah Penduduk Tingkat S2	2	0	2
Jumlah Penduduk Tingkat S3	0	1	1
Total	4.655	3623	8.278

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Kelompok Usia	<15 Tahun	>65 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Antara 15 - 64 Tahun					
				Sekolah 15	Bekerja 15 sd 18 Tahun	Menganggur 15 sd 18	Bekerja 19 sd	Menganggur 19 sd 64	TOTAL
Laki-Laki	1.867	491	3.955	185	200	550	2.275	769	10.292
Perempuan	1.919	516	3.664	469	75	1.007	2.100	707	10.457
Total	3.786	1.007	7.619	654	275	1.557	4.350	1.476	L+P = 20.749

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana

Nama Desa	Gedung SD	Gedung SMP	Gedung	Masjid/Mus	Gereja	Lapangan	Posyandu	Balai Peretemua	Gedung Aparat Desa
Desa Muara Satu RW 01	1	0	0	2	0	1	0	0	0
Desa Muara Dua RW 02	1	0	0	2	0	1	1	0	0
Desa Cipatat Satu RW 03	0	0	0	3	0	2	1	0	0
Desa Cipatat Satu RW 04	1	1	1	3	0	3	2	1	1
Desa Cipatat Dua RW 05	1	0	0	4	0	2	2	1	0

Desa Cipatat Dua RW 06	0	0	0	3	0	3	1	0	0
Desa Pajagan RW 07	0	0	0	3	0	1	1	0	0
Desa Babakan RW 08	0	1	0	3	0	2	1	0	0
Desa Banara Jaya Satu RW 09	1	0	0	5	0	2	1	0	0
Desa Tanjung Sari RW 10	0	0	0	4	0	2	1	0	0
Desa Cibunian RW 11	0	0	0	4	0	1	1	0	0
Desa Limus Badak RW 12	1	0	0	3	0	3	1	1	0

Desa Cimanggu RW 13	0	0	0	2	0	1	1	0	0
Desa Cisalak Satu RW 14	1	1	0	2	0	2	1	0	0
Desa Cisalak Dua RW 15	1	0	0	4	0	2	1	0	0
Desa Banara Jaya Dua RW 16	0	0	0	2	0	1	1	0	0
Desa Pondok Gombong RW 17	0	0	0	3	0	2	0	0	0
Total	6	3	1	52	0	31	18	3	1

Foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.3 Kantor Kepala Desa Cibunian
Sumber dokumentasi pribadi



Gambar 3.4 Balai Pertemuan Kantor Kepala Desa Cibunian
Sumber dokumentasi pribadi



Gambar 3.5 Lapangan Utama Desa Cibunian, RW 04
Sumber dokumentasi pribadi



Gambar 3.6 SDN Muara 02, Desa Cibunian
Sumber Google



Gambar 3.7 SMP-SMA Al-Fikri, Desa Cibunian
Sumber Google



Gambar 3.8 SDN Banara Jaya RW 09
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.9 Majelis Nurul Anwar RW 09
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.10 PAUD Sewangi RW 09
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.11 Posyandu RW 04
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.12 Masjid Serbaguna Yayasan Al-Fikri RW 04
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.13 Masjid RW 12
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.14 Hutan Wakaf III, Desa Cibunian
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.15 Akses Jalan RW 09
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.16 SDN Cibunian 01
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.17 Akses Penghubung Desa Ciasmara dengan Desa Ciasihan
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.18 Puskesmas Pembantu Cibunian
Sumber Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.19 Rumah KKN Naladesa 022 - RW 09
Sumber Dokumentasi Pribadi

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

- Opportunity

Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk bekerjasama dengan puskesmas dalam program kesehatan di masa pandemi seperti penyemprotan cairan desinfektan maupun ikut serta dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Serta anggota kelompok KKN 022 mempunyai program sosial dan pemberdayaan masyarakat, dan adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan sekolah yang di desa Banara Jaya.

- Strengths

Masyarakat lebih disiplin dalam kesehatan diri sendiri dan lingkungan seperti memakai masker ketika keluar rumah, menjaga jarak ketika dengan dalam keramaian, selalu mencuci tangan, kemudian masyarakat juga sudah memahami tentang Covid-19. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam pelayanan kesehatan masyarakat, seperti posyandu. Kami juga mengadakan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19. Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik. Terdapat masyarakat yang juga ikut mendukung semua pelaksanaan dari kegiatan program kerja KKN Nala Desa sebagai penghubung untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan.

- Strategy

Mahasiswa melakukan pengajaran bagi siswa dan siswi sekolah dasar yang belum mendapatkan pengajaran yang sempurna, kemudian mahasiswa terjun langsung untuk melakukan kerja bakti bersama dengan masyarakat. Kemudian memberikan masker untuk pencegahan Covid-19. Mahasiswa juga terjun langsung dalam pelaksanaan kemerdekaan 17 Agustus dengan memeriahkan desa, serta membantu pihak terkait dalam pelaksanaannya.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.1 Bentuk dan Hasil Pelayanan Masyarakat dari Kegiatan Belajar Mengajar Tingkat SD

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Cibunian Cemerlang
Tempat, Tanggal	Cibunian, 28 Juli - 23 Agustus
Lama Pelaksanaan	3 Hari dalam 1 Minggu
Tim Pelaksana	Tim KKN 022 Nala Desa
Tujuan	Memberikan pengajaran kepada siswa siswi SDN Banara Jaya menggunakan inovasi dan teknik mengajar terbaru, agar mereka bisa mempraktekkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari
Sasaran	Siswa kelas 1-6 SDN Banara Jaya, Desa Cibunian
Target	Siswa kelas 1-6 SDN Banara Jaya, Desa Cibunian
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran dilaksanakan selama 1 Bulan dengan waktu 1 minggu sebanyak 3 kali pertemuan. Dengan adanya pembelajaran secara tatap muka dengan pemberian materi-materi menggunakan praktik langsung maupun <i>power point</i> .
Hasil Kegiatan	Siswa siswi sd yang bisa memahami materi hitung-menghitung, kelas membaca dan praktik secara langsung materi yang diberikan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.2 Bentuk dan Hasil Pelayanan Masyarakat dari Kegiatan Belajar Mengajar Tingkat PAUD

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Cibunian Cemerlang
Tempat, Tanggal	Cibunian, 28 Juli - 23 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari dalam 1 Minggu
Tim Pelaksana	Tim KKN 022 Nala Desa
Tujuan	Memberikan pengajaran kepada murid PAUD Sewangi menggunakan pola belajar yang ceria dan gembira, serta menggunakan rumus amati, tiru, dan praktik.
Sasaran	Siswa PAUD Sewangi Kelas A1, A2, dan B
Target	Siswa PAUD Sewangi Kelas A1, A2, dan B
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran dilaksanakan selama 1 Bulan dengan waktu 1 minggu sebanyak 1 kali pertemuan. Dengan adanya pembelajaran secara tatap muka dengan pemberian materi yang digabungkan dengan menyanyi, menari, dan bergembira.
Hasil Kegiatan	Murid PAUD Sewangi Kelas A1, A2, dan B yang bisa memahami huruf, nama-nama hari, hingga praktik bahasa inggris.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.3 Bentuk dan Hasil Pelayanan Masyarakat Kegiatan Kelas Intensif Tingkat SD

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Cibunian Cemerlang
Tempat, Tanggal	Cibunian, 28 Juli - 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari dalam 1 Minggu
Tim Pelaksana	Tim KKN 022 Nala Desa
Tujuan	Memberikan kelas tambahan kepada siswa siswi SDN Banara Jaya, yaitu kelas bahasa inggris dan kelas prakarya, agar mereka bisa mendapatkan ilmu tambahan diluar jam sekolah mereka
Sasaran	Siswa kelas 1-6 SDN Banara Jaya, Desa Cibunian
Target	Siswa kelas 1-6 SDN Banara Jaya, Desa Cibunian
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran dilaksanakan selama 1 Bulan dengan waktu 1 minggu sebanyak 3 kali pertemuan. Kelas tambahan ini berisi kelas membaca bagi anak-anak kelas 1 dan 2, serta kelas bahasa inggris dan prakarya bagi anak-anak kelas 3 - 6.
Hasil Kegiatan	Siswa siswi sd mendapatkan kesempatan untuk belajar kelas tambahan bahasa inggris dan prakarya agar mereka bisa lancar dalam mengartikan bahasa inggris.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.4 Bentuk dan Hasil Pelayanan Masyarakat dari Kegiatan Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	Posyandu
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Cibunian Sehat
Tempat, Tanggal	Cibunian, 4, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN 022 Nala Desa
Tujuan	Memberikan pelayanan kesehatan untuk ibu, dan anak yang berada di wilayah RW 09 Kp Banara Jaya dan Desa Cibunian umumnya
Sasaran	Ibu dan Anak Desa Cibunian
Target	Ibu dan Anak Desa Cibunian mendapatkan layanan kesehatan
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak desa Cibunian, dengan pemberian sosialisasi dan imunisasi
Hasil Kegiatan	Ibu dan anak desa Cibunian yang lebih sehat dan paham pentingnya imunisasi kesehatan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Pelayanan Masyarakat dari Kegiatan Pemanfaatan sosial Media

Bidang	Teknologi
Program	Pemberian informasi media sosial UMKM

Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Cibunian Maju
Tempat, Tanggal	Cibunian, 8 dan 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN 022 Nala Desa
Tujuan	Pemberian pemahaman mengenai UMKM, Pemasaran, Perbedaan Pemasaran Digital dan Pemasaran Konvensional, Media Sosial, dan Marketplace.
Sasaran	Ibu-ibu yang memiliki UMKM di Desa Cibunian
Target	Ibu-ibu yang memiliki UMKM di Desa Cibunian
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM Desa Cibunian di salah satu rumah pengrajin UMKM khas Cibunian yaitu Dapros, Rengginang, dan Rengginging dirumah teh Elly.
Hasil Kegiatan	Membuat media sosial untuk UMKM Desa Cibunian
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat

Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Pelatihan Paskibra

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan Paskibra
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Cibunian Cemerlang
Tempat & Tanggal	Lapangan sekolah SDN Banara Jaya
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan selama satu bulan penuh dengan rincian 3x dalam satu minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Farhan Muhammad Najib dan Najwa Awalayah
Tujuan	Menumbuhkan kembali jiwa patriotisme dalam diri peserta didik
Sasaran	Siswa-siswi SDN Banara Jaya
Target	Siswa-siswi kelas 4-6 SDN Banara Jaya

Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini berupa pelatihan paskibra atau upacara yang sudah lama tidak diadakan di sdn Banara Jaya karena covid-19. Adapun pelatihannya dilakukan sepulang sekolah yaitu dari pukul 13.00-15.00 WIB.
Hasil Kegiatan	Para siswa menjadi tahu apa saja perangkat dan tugas para petugas upacara serta bagaimana cara baris berbaris yang benar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Bimbingan Belajar Mengajar

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar Membaca
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Cibunian Cemerlang
Tempat & Tanggal	Perpustakaan SDN Banara Jaya

Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan selama satu bulan penuh dengan rincian 3x dalam satu minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rizka Amalia dan M. Novani Fajar
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membimbing para siswa dalam belajar membaca.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Banara Jaya
Target	Siswa-siswi kelas 1-6 SDN Banara Jaya yang belum bisa membaca
Deskripsi kegiatan	Bimbingan belajar membaca merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu mereka (yang belum bisa membaca) mengenal huruf dan cara mengeja
Hasil Kegiatan	Sedikit demi sedikit para siswa bisa mengeja suatu bacaan dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik: Lalat BSF Sebagai Pakan Ternak

Bidang	Lingkungan Hidup
Program	Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik; Lalat BSF sebagai pakan ternak
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Cibunian Asri
Tempat & Tanggal	SMP Al-Fikri; Rabu, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam sehari sesuai dengan tanggal yang tertera
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rizka Hadriyani & Tsani tsansan
Tujuan	Memfaatkan sampah yang ada menjadi suatu barang yang berguna
Sasaran	Warga setempat
Target	20 orang bapak-bapak dan Ibu-ibu

Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang berasal dari keresahan anggota KKN yang melihat bahwa di sekitar Posko KKN kami tidak tersedianya pembuangan sampah, hal itu menyebabkan para warga membuang sampah sembarangan, seperti ke sungai dan kebun. Sehingga, melalui kegiatan sosialisasi ini, kami berharap para warga tidak membuang sampah sembarangan dan dapat memanfaatkan sampah milik mereka, salah satunya sebagai pakan ternak.
Hasil Kegiatan	Para warga dapat membuat pakan ternak berupa lalat BSF dari sampah yang mereka miliki
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Pemanfaatan Sosialisasi Sosial Media

Bidang	Teknologi Informasi
Program	Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Cibunian Maju

Tempat & Tanggal	Rumah warga RW 03; Selasa, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam sehari sesuai dengan tanggal yang tertera
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ade Maolana dan Meidiati Putri
Tujuan	Meningkatkan UMKN desa Cibunian melalui Media Sosial
Sasaran	Warga setempat
Target	1 RW yaitu seluruh warga RW 03
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya sosialisasi pemanfaatan media sosial, tentunya para warga menjadi tahu manfaat dari media sosial itu sendiri yang salah satunya adalah dapat menjadi wadah para pedagang untuk mempromosikan dagangannya. Dengan demikian mereka dapat berjualan meskipun dari rumah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Sosialisasi Posyandu dan Parenting

Bidang	Kesehatan
Program	Sosialisasi Posyandu dan Ilmu parenting bagi para Ibu
Nomor Kegiatan	010
Nama Kegiatan	Kupas Tuntas Posyandu
Tempat & Tanggal	SMP Al-Fikri; Sabtu, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam sehari sesuai dengan tanggal yang tertera
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Yuli dan Rizki Muhammad Yusuf
Tujuan	Menghidupkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, imunisasi, dan ilmu parenting
Sasaran	Warga desa Cibunian
Target	Ibu-Ibu desa Cibunian

Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan sosialisasi atau seminar terkait pentingnya imunisasi bian bagi para ibu-ibu sekaligus penyampaian i
Hasil Kegiatan	Para ibu terdorong untuk melakukan imunisasi bian
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Kegiatan Trauma Healing

Bidang	Sosial
Program	Trauma Healing
Nomor Kegiatan	011
Nama Kegiatan	Trauma Healing
Tempat & Tanggal	Lapangan sekolah SDN Banara Jaya; 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam sehari sesuai dengan tanggal yang tertera

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Zahra Layalia dan Adillah Olive
Tujuan	Untuk menghilangkan rasa trauma pada anak-anak yang telah mengalami bencana alam berupa longsor dan banjir
Sasaran	Semua anak-anak kampung Banara Jaya
Target	50 orang anak-anak
Deskripsi kegiatan	Trauma healing adalah suatu kegiatan sosial yang di dalamnya terdiri dari beberapa kegiatan berupa senam bersama, games, dan pembagian hadiah yang bertujuan untuk menghilangkan rasa trauma dan mengembalikan senyum mereka terhadap bencana yang telah mereka alami
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini, kami merasakan solidaritas yang tinggi dari para warga dan kami melihat senyum anak-anak kembali memancar di wajah mereka
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN Reguler 2022 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak sehingga dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN Reguler 2022 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat yang telah di tentukan dari pihak PPM UIN adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN Reguler 2022 ini yang dilakukan di daerah bogor, tentu saja koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN ini sangat lah antusias, warga turut meriahkan berbagai macam kegiatan yang di adakan, dan dari setiap kegiatan warga sangat bersemangat dan mengambil manfaat dari setiap kegiatan yang dilakukan.

c. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Menurut laporan yang telah dibuat setiap minggu, dari setiap acara yang di laksanakan di koordinasikan oleh setiap anggota yang memang berkompeten dalam kegiatan tersebut, oleh karena itu acara yang di selenggarakan dapat berjalan lancar dan juga bermanfaat bagi masyarakat.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 22 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Internal

Dalam KKN offline seperti kami mengalami beberapa kendala seperti masalah di posko yang kami tinggali, seperti masalah listrik, air, dan juga internet yang sulit, sehingga membuat kami sedikit kewalahan dalam hal komunikasi antar anggota, selain itu kami juga harus terbiasa dengan cuaca yang berubah-ubah dan lingkungan yang asing bagi kami.

b. Eksternal

1. Akses jalan menjadi sulit dikarenakan cuaca yang tidak menentu, membuat acara jadi terhambat.
2. Internet, sulitnya internet juga membuat kami kesulitan untuk menghubungi pihak desa untuk memberikan info terkait acara.
3. Cuaca, cuaca yang berubah-ubah membuat acara kami jadi tertunda, dan membuat kami jadi mengulur waktu yang bisa saja mengakibatkan batalnya acara yang akan di laksanakan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mencanangkan konsep pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di berbagai lokasi yang telah ditentukan. Untuk KKN Reguler, kelompok KKN disebarkan ke desa-desa yang ada di Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Lebak. Kelompok 22 ditempatkan di Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Ada lima permasalahan utama yang menjadi fokus kami dalam kegiatan ini, permasalahan tersebut ada di bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan, dan bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kemudian fokus dan prioritas program kami yaitu dalam pencegahan penyebaran Covid-19, inovasi belajar, sosial keagamaan, peningkatan teknologi dan informasi, peduli lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Dari berbagai program yang telah direncanakan, target yang kami tuju adalah seluruh kalangan masyarakat yang tersebar di 16 RW di Desa Cibunian dengan menyesuaikan kebutuhan di masing-masing RW.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah kami lakukan terhadap beberapa permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang kami laksanakan selama satu bulan penuh. Program yang terkait dengan kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 diantaranya yaitu: (1) Sosialisasi terkait pencegahan Covid-19 dan pembagian masker kepada masyarakat Desa Cibunian; (2) Pengobatan gratis untuk seluruh warga Desa Cibunian melalui kerja sama dengan BABINSA; dan (3) Sosialisasi Posyandu dan Imunisasi untuk Balita Desa Cibunian. Kemudian, program yang terkait dengan inovasi belajar diantaranya yaitu: (1) Meningkatkan pembelajaran baca tulis, bahasa asing, dan prakarya di tingkat SD di SDN Banara Jaya; dan (2) Meningkatkan pembelajaran baca tulis serta kreativitas siswa di PAUD KB Sewangi. Kemudian, program kerja yang terkait dengan sosial dan keagamaan diantaranya yaitu: (1) Ikut berpartisipasi dalam Perayaan Tahun Baru Islam; (2) Ikut berpartisipasi dalam pengajian rutin di Majelis Nurul Anwar; dan (3) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan pidato bersama santri dan santriwati Majelis Nurul Anwar. Kemudian, program kerja terkait dengan teknologi informasi yaitu

dengan melaksanakan sharing session tentang pemanfaatan media sosial dalam pemasaran produk UMKM di Desa Cibunian. Kemudian, program kerja yang terkait dengan lingkungan diantaranya yaitu: (1) Melaksanakan kegiatan kerja bakti rutin bersama warga sekitar Kp Banara Jaya; dan (2) Sosialisasi pemanfaatan sampah organik menjadi lalat BSF sebagai pakan ternak. Dan untuk program kerja yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat diantaranya yaitu: (1) Kegiatan trauma healing pasca bencana banjir bandang dan tanah longsor; (2) Santunan anak yatim-piatu Desa Cibunian, dan (3) Melaksanakan perayaan 17 Agustus.

Dengan terlaksananya beberapa program kerja yang kami persiapkan selama KKN berlangsung, diharapkan dapat: (1) Meningkatkan kesadaran warga untuk menjaga kesehatan dengan tetap menerapkan pola hidup bersih dan sehat; (2) Meningkatkan motivasi belajar anak-anak untuk terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi; (3) Meningkatkan minat belajar anak-anak melalui kelas tambahan seperti kelas baca intensif, kelas bahasa asing, dan kelas prakarya; (4) Meningkatkan minat dan kekompakan masyarakat untuk melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan. (5) Meningkatkan kemampuan masyarakat di bidang teknologi dan informasi melalui edukasi yang telah diberikan; dan (6) Meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam beberapa bidang melalui beberapa sosialisasi yang kami laksanakan, baik itu di bidang kesehatan melalui sosialisasi posyandu, di bidang lingkungan melalui sosialisasi pemanfaatan lalat BSF untuk pakan ternak, dan di bidang ekonomi melalui sosialisasi pemanfaatan media sosial untuk pemasaran produk UMKM.

Seluruh program kerja berhasil kami laksanakan selama satu bulan penuh meskipun masih terdapat banyak kekurangan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak terkait, mulai dari perangkat desa, pejabat RW dan RT setempat, serta tentunya seluruh masyarakat Desa Cibunian. Kami berharap pengabdian yang telah dilakukan selama satu bulan dapat memberikan manfaat dan kesan yang baik bagi seluruh warga Desa Cibunian.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman setelah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, kami mengusulkan beberapa rekomendasi agar Desa Cibunian menjadi lebih berkembang dan pelaksanaan kegiatan KKN selanjutnya lebih baik lagi.

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan permasalahan lingkungan, pendidikan, dan kesehatan di Desa Cibunian.
 - b. Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir untuk mengatasi persoalan sampah yang ada.
 - c. Memperbaiki fasilitas pendidikan, seperti penambahan ruang kelas, penambahan kuantitas guru, serta sarana dan prasarana lainnya.
 - d. Mengaktifkan kembali puskesmas yang ada untuk memudahkan warga yang membutuhkan fasilitas kesehatan.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
 - a. PPM harus mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan KKN secara matang agar peserta KKN dapat mempersiapkan kegiatan dengan maksimal.
 - b. Memberikan pelatihan dan pembekalan secara menyeluruh dan tidak terlalu mendekati waktu kegiatan KKN agar persiapan peserta lebih maksimal.
 - c. Memberikan informasi dengan lengkap dan jelas tentang apa saja yang harus dipersiapkan setelah kegiatan KKN berakhir.
3. Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Membantu menyampaikan apa saja permasalahan yang ada di Desa Cibunian ke pemerintah pusat dengan menyertakan data yang dimiliki.
 - b. Meminimalisir permasalahan sampah yang ada dengan menyediakan tempat sampah di beberapa titik potensial.
4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Cibunian pada masa yang akan datang
 - a. Menyiapkan program kerja yang sifatnya mengedukasi dan menggerakkan masyarakat tentang permasalahan sampah, serta memberikan solusinya tentang bagaimana pemanfaatan sampah yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

- b. Menyiapkan program yang sifatnya berkelanjutan agar program dapat tetap terlaksana dan bermanfaat meskipun kegiatan KKN sudah berakhir.
- c. Melakukan pendistribusian program dengan merata agar seluruh wilayah yang ada merasakan manfaat dari Kegiatan KKN yang dilaksanakan.

BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Basuni (Kepala Desa Cibunian)
“Terimakasih kepada Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan juga kepada mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di desa cibunian, berkat kegiatan ini masyarakat di desa cibunian merasa sangat terbantu dengan program kerja yang diadakan oleh mahasiswa dan mahasiswi. Kesan yang diberikan juga sangat baik dengan perilaku sopan dan ramahnya mahasiswa kepada masyarakat sehingga membuat kegiatan ini lebih berkesan terhadap masyarakat.”
2. Wahyudin (Ketua Rw 09, Desa Cibunian)
“Saya ucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa dari KKN UIN Syarif Hidayatullah, yang mana salah satunya telah membantu warga kami terutama untuk anak-anak sekolah, itu sangat berarti dan bermanfaat sekali, dan mudah mudahan ilmu tersebut dapat diterapkan seperti kakak-kakak mahasiswa dan dapat melanjutkan sekolahnya.”
3. Ust. Sarwa (Tokoh agama setempat)
“Untuk kakak-kakak mahasiswa, mudah-mudahan Allah S.W.T. mensukseskan apa yang dicita-citakan oleh kakak-kakak mahasiswa dan mahasiswi, semoga sukses serta dapat diberikan apa yang dicita-citakan oleh semuanya.”
4. Jaena Solihin (Guru di SDN Banarajaya, Desa Cibunian)
“Saya ucapkan terimakasih kepada kakak-kakak mahasiswa UIN yang telah melaksanakan KKN di SDN Banarajaya.”
5. Hafidz Pragitya (Sekretaris Desa Cibunian)
“Seluruh mahasiswa sangat aktif dalam melakukan kegiatan di desa cibunian dan dengan seluruh program kerja yang ada, dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan warga. Saya juga berharap mahasiswa dapat memetik ilmu dari kegiatan ini.”

6. Hildan(Siswa SDN Banarajaya)
“Terimakasih kepada kakak-kakak yang telah mengajari kami berbagai hal di sekolah, dan juga mengadakan kegiatan yang sangat menyenangkan. Saya merasa sangat senang ketika belajar dikelas maupun belajar diluar kelas”
7. Emi (Guru PAUD)
“Saya berterimakasih kepada seluruh kakak-kakak yang telah membantu mengajar anak-anak di PAUD ini, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat untuk anak-anak dan juga kakak-kakak kedepannya.”
8. Ajum(Warga yang menyewakan tempat tinggal)
“Saya merasa sangat senang dengan kedatangan kakak-kakak mahasiswa dan saya mendapatkan kehormatan tersendiri dapat membantu memberikan tempat tinggal sementara sehingga dapat mempermudah kakak-kakak dalam melaksanakan kegiatan KKN ini”
9. Irfan (Santri Setempat)
“Terimakasih kepada kakak-kakak mahasiswa yang telah memberikan ilmu-ilmunya dan juga memberikan kenangan menyenangkan saat belajar bersama, terutama ketika sedang mengajarkan cara berceramah yang baik.”
10. Selly(Pemudi Setempat)
“Terimakasih kepada teman teman mahasiswa yang telah membantu dalam kegiatan 17 agustus dan memberikan pengalaman baru yang berbeda dari pada kegiatan 17-an biasanya, saya merasa memiliki teman baru meskipun hanya sebentar”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Kecil Bagimu, Bisa Berarti Besar bagi Mereka

Oleh : Muthia Farah Hanifa

*“Cibunian, Bogor”, tempat yang cukup asing di dengar bukan?
Ya, termasuk bagi Saya.*

Perkenalkan, Saya Muthia Farah, mahasiswa biasa yang mendapat banyak pengalaman tidak terlupakan dari Cibunian. Jika dilihat secara geografis harusnya Bogor tidak termasuk jauh dari Jakarta, bukan? Karena jika ditempuh menggunakan kendaraan bermotor hanya memakan waktu kurang lebih 2 jam.

Pertama kali melihat Saya mendapat tempat KKN di Bogor, Saya sangat senang. Saya berpikir, “Ah tidak apa-apa, kan dekat dari rumah.”. Hingga akhirnya Saya melakukan survei pertama, di survei tersebut Saya merasa sangat sedih dan prihatin melihat lokasi KKN kami. Lokasi tersebut ternyata baru saja terkena bencana alam. Jembatan yang runtuh, jalan berlubang, rumah hancur, semua tertutup lumpur. Tak terbayang bagi Saya betapa dahsyatnya banjir bandang dan longsor yang terjadi saat itu.

Singkat cerita, sampailah Saya pada hari pelaksanaan KKN. Saat itu Saya dan kelompok sedang mengerjakan program kerja mengajar. Saya melihat kumpulan anak kecil nan imut berbaris di lapangan. Lagi-lagi hati Saya tersentuh, tergores pedih dan hampir menangis, melihat mereka yang berbaris menggunakan seragam lusuh, beberapa tidak menggunakan sepatu dan muka mereka yang kusam tertutup debu. Tetapi hal yang membuat Saya takjub, semangat belajar mereka yang begitu tinggi. Sangat antusias. Walaupun jarak rumah mereka jauh dengan rute naik-turun dengan sarana seadanya, tetapi mereka tetap berusaha masuk ke sekolah pasca bencana.

Dan akhirnya Saya dan rekan masuk untuk mengajar kelas 2. Mereka begitu senang menyambut kami. Kami memberi pertanyaan dengan hadiah makanan pisang goreng. Ya, pisang goreng, makanan yang kurang diminati oleh anak kecil di kota. Tapi disana, sederhana seperti pisang goreng pun diperebutkan. Mereka dengan semangat menjawab, berharap mendapat pisang goreng. Mata mereka yang berbinar-binar

dan suara teriakan yang lantang memberi semangat bagi kami yang mengajar.

Pertemuan berikutnya, ada anak yang menangis karena kehilangan pensil. Kami kaget. Ternyata, mayoritas kelas memiliki alat tulis yang seadanya. Akhirnya Saya dan rekan pun berinisiatif untuk membagikan seperangkat alat tulis. Mereka sangat senang dan berterima kasih. Wajah mereka berseri. Mungkin kalo di kota, seperti ekspresi anak kecil yang diberi *iPad*. Tapi disana, kami hanya memberi senyuman, beberapa barang sederhana, dan semangat pembaruan. Hanya hal sederhana itu yang dapat kami berikan. Ini sangat dihargai dan berarti disana. Dari situ Saya banyak belajar bersyukur bahwa hal kecil bagi kita, bisa berarti besar bagi mereka.

Pengalaman Berharga

Oleh: Muhammad Almer Ewaldo

Haloo semuanya, perkenalkan nama saya Muhammad Almer Ewaldo, biasa dipanggil Aldo, Almer, Petot dan masih banyak lagi. Saya mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah di kampus yang kata orang-orang sih sebagai kampus yang terkenal radikalnya hehe, bercanda ya gais. Kali ini saya akan menceritakan sedikit kisah kami selama kami KKN. Pada bulan lalu tepatnya tanggal 25 Juli 2022 kami melaksanakan kegiatan KKN yang beranggotakan 21 orang. Tempat pelaksanaan KKN kelompok kami berada di daerah Bogor, tepatnya di kecamatan Pamijahan, Desa Cibunian. "Cibunian" yaa sungguh nama daerah yang asing terdengar di telinga kami, karena kami hanya tau Bogor yaa hanya puncak saja. Bukan hanya asing terdengar, tetapi jauh pula jarak lokasi desa tersebut. Sebelum berangkat, tentu kami sudah merencanakan dan mempersiapkan apa yang kami butuhkan selama kami tinggal di desa tersebut. Dari mulai berkunjung sebelum kegiatan untuk melihat-lihat lokasi, menyusun program kerja, mencari peralatan-peralatan, mencari uang, menemui perangkat-perangkat desa dll. Oh yaa, kelompok ini bernama "Naladesa", yang berarti (jantung hati desa). Dengan menggunakan nama tersebut, kami berharap kelompok kami bisa menjadi harapan bagi warga desa Cibunian.

Berbagai lika-liku perjalanan kami menuju desa tersebut. Dari mulai hujan disertai angin kencang, lalu lintas yang padat, jalan desa menuju posko yang sangat terjal dengan bebatuan, hingga salah satu teman kami yang tersesat karena ketinggalan barisan. Tapi, semua itu bisa kami lalui dengan sekuat hati dan tenaga. Ketika sampai di posko, kami merapikan dan menyusun semua peralatan dan perlengkapan kami agar bisa segera beristirahat pada malam itu.

Hari demi hari telah berlalu, beberapa program kerja berjalan sesuai rencana. Ketika kami senggang setelah menjalani kegiatan, kami memiliki tempat untuk *refreshing* dari penatnya posko, yaitu “Hutan Wakaf”. Tempat yang teduh, asri, nikmat dan sopan dipandang mata. Tempat itu pula yang memepererat kekeluargaan kami. Selanjutnya, sebelum matahari terbenam terlalu dalam, kami menuju posko kami kembali untuk siap-siap dan mempersiapkan kegiatan serta bersih-bersih posko. Ada kalanya kami merasa lelah, pusing, emosi, ketika kami tinggal di posko bersama. Entah itu kami harus rebutan kamar mandi, selang air yang lepas, lubang pembuangan air yang mampet, kegiatan yang tidak sesuai dengan yang direncanakan, ingin membeli perlengkapan kegiatan yang kurang tetapi toko jauh dari posko, air minum habis ketika malam hari, mati listrik terkena pohon jatuh, dan masih banyak lagi. Tetapi kami dapat melalui itu semua karena sebisa mungkin kami selalu menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan.

Banyak kenangan indah selama kami KKN di Desa Cibunian, terutama di posko kami yang berada di kampung Banarajaya yang memiliki warga yang sangat ramah, menolong kami ketika posko kami kehabisan air, memberikan hasil bumi yang kalian tanam, membantu kami dalam melangsungkan kegiatan. Kami juga bersyukur sudah dipertemukan dengan kepada ketua RW yang sangat-sangat membantu kami dalam segi tenaga, waktu, ditengah-tengah kesibukan beliau mengurus warganya. Beliau bernama pak Wahyu. Bagi kami beliau bukan hanya sosok ketua RW, tetapi juga sosok Ayah bagi kami. Beliau sungguh sangat menginspirasi. Semua yang beliau lakukan untuk kami tidak akan terlupa dalam pikiran kami. Bersyukur, alhamdulillah Allah telah melahirkan seseorang seperti beliau, yang tak pernah sekalipun mengeluh, mengenal lelah, karena beliau selalu ingin dirinya bermanfaat bagi orang lain dan lingkungannya.

Selanjutnya, saya ucapkan terimakasih kepada Desa Cibunian. Berkat kalian, kami mengetahui arti syukur, kultur dan adat yang istimewa desa Cibunian, arti menghargai satu sama lain, serta mendapatkan banyak pengalaman yang berharga lainnya. Semoga desa Cibunian bisa terus maju dan melahirkan generasi yang cinta dan berjuang untuk desa dan negerinya.

Tak lupa pula, saya ucapkan terimakasih kepada seluruh rekan Naladesa yang sudah mensukseskan kegiatan KKN ini, tanpa kekompakan, kontribusi berupa pikiran serta perbuatan baik kalian untuk kelompok dan desa Cibunian, semoga berbuah rahmat dan dinilai ibadah untuk kalian. Semoga apa yang kalian berikan dapat selalu terukir pada hati dan ingatan warga desa Cibunian, kampung Banarajaya. Sehat dan sukses selalu yaa Naldes people. Love u guys a lot.

Rukun Warga

Oleh: Farhan Muhammad Najib

Perkenalkan saya Farhan Muhammad Najib yang merupakan salah satu mahasiswa jurusan Teknik Informatika di sebuah kampus bernama UIN Jakarta, kampus yang sedang mengadakan kegiatan wajib tahunan itu memberikan sebuah pengalaman bagi mahasiswa untuk memperkenalkan potret kehidupan nyata yang akan dihadapi ketika bermasyarakat setelah lulus nanti, yaitu Kuliah Kerja Nyata.

Saya akan memulai cerita saya dari, awal saya mendengar info bahwa KKN tahun ini diadakan secara langsung dan tidak secara daring mengingat sudah melewati masa covid saat itu. Berbagai perasaan memenuhi diri dan pikiran saya, di satu sisi saya merasa sangat senang akan bertemu teman-teman baru, namun disatu sisi saya merasa khawatir dengan hal yang akan terjadi kedepannya mengingat saya akan berada di suatu daerah baru yang bahkan untuk pertama kalinya terdengar di kuping saya. Waktupun berlalu dan mulailah waktu untuk pembagian kelompok, disini saya merasa sangat bersemangat untuk melihat hasil dari pembagian kelompok ini, dikarenakan pembagian kelompok ini menentukan lokasi KKN saya nantinya, namun tanpa diduga duga saya tidak mendapatkan kelompok dikarenakan sebuah kesalahan sistem sehingga saya tidak

terdaftar di kelompok manapun. Setelah melakukan konsultasi dengan pihak penyelenggara KKN, akhirnya saya ditetapkan di kelompok 022 yang akan melaksanakan KKN nya nanti di desa Cibunian pada kecamatan pamijahan, kabupaten bogor.

Pertemuan pertama saya dengan anggota KKN 022 ini sangatlah menggembirakan dikarenakan orang-orang yang saya temui ternyata sangatlah baik dan ramah. Pada pertemuan ini pun dibahas lah struktur kepengurusan untuk kelompok kami. Kebetulan saya memilih departemen acara dan dikarenakan kekurangan personil untuk mengisi salah satu jabatan, wakil ketua, saya pun diberi kepercayaan mengisi jabatan kosong tersebut. Setelah selesai berdiskusi kami pun mulai mengobrol santai sembari mengakrabkan diri satu dengan lainnya.

Kemudian terdapat sebuah usulan untuk melakukan survei lokasi yang mana akan menjadi tempat kami untuk mengabdikan, yaitu desa cibunian, mulai lah kami melakukan perjalanan survei yang pertama. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 2 jam, sampai lah kami pada daerah yang dituju dan kebetulan sekali kami langsung bertemu dengan salah satu perangkat daerah dan satu ketua RW di desa tersebut. Tanpa disangka sangka pertemuan pertama tersebut adalah awal mula dimana kami bisa menganggap bahwa kami telah mendapatkan orangtua kedua selain di rumah. Setelah kunjungan pertama kami selesai kami mulai mengadakan rapat untuk mempersiapkan apa saja yang akan dibutuhkan untuk program kerja kami kedepannya. Namun ketika semua persiapan hampir selesai, terdapat suatu kabar buruk yang kami terima, yaitu terdapat bencana di daerah yang ingin kita tempati. Pada saat itu juga tim KKN 022 langsung mengadakan rapat untuk mendiskusikan bagaimana cara kami dapat membantu warga yang sedang tertimpa musibah tersebut dan solusi yang ada adalah dengan melakukan donasi.

Sampailah pada hari keberangkatan dimana kita akan memulai kehidupan baru yang sementara. Pada minggu pertama kami disana kami masih belum terbiasa dengan kondisi dan keadaan pedesaan yang dimana sangatlah berbeda dengan tempat tinggal kami sebelumnya, sebagai contoh tidak terdapat sinyal sama sekali pada daerah yang kami tinggali dan ini sangat membuat kami kewalahan, namun disatu sisi warga di daerah itu sangatlah ramah sehingga kami mendapatkan

banyak bantuan, sebagai contoh untuk memasang wifi dirumah yang kami tinggali dan tak jarang juga kami diberikan sayur dan buah.

Hari demi hari pun berlalu, berbagai suka maupun duka telah kami jalani, namun ada satu kejadian yang selalu saya ingat, yaitu ketika acara memperingati hut RI, acara tersebut bekerja sama dengan pemuda setempat dalam pelaksanaannya. Acara yang sangat meriah tersebut diadakan di depan tempat tinggal kami disana, kegiatan tersebut terdiri dari berbagai macam lomba dan ditutup dengan lomba terakhir yaitu panjat pinang dan pembagian hadiah, kegiatan tersebut juga berlangsung selama dua hari. Dengan antusiasme dan juga ramahnya masyarakat sekitar membuat kegiatan tersebut terasa sangat menyenangkan. Kegiatan sosial semacam ini lah yang sudah sangat jarang terlihat di daerah perkotaan, kerukunan dan keakraban warga, serta gotong royong dan saling tolong menolong. Hal tersebutlah yang dapat kita teladani dan seharusnya menjadi jati diri kita sebagai warga indonesia yang baik.

Rasa Bersyukur Tiada Henti

Oleh: Rizka Hadriyani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2022 kembali diadakan secara offline oleh PPM, dan saya Rizka Hadriyani mahasiswi kimia 2019 ditetapkan bersama kelompok 022 NALADESA untuk mengabdikan di salah satu desa yang ada di Bogor yaitu Desa Cibunian Kec.Pamijahan. KKN ini sangat memberi dampak positif bagi saya yaitu rasa bersyukur yang tiada hentinya hingga saat ini. Pertama, anggota kelompok 022. Saya bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baru di kelompok ini, orang-orang yang baik dan hebat. Kekompakkan, keceriaan, dan kerjasama yang dijalankan dari sebelum KKN, saat KKN, bahkan setelah KKN masih melekat di hati saya hingga saat ini. Tinggal selama 1 bulan dengan orang-orang baru yang tidak saya kenal sebelumnya saya kira akan sulit untuk beradaptasi, tapi nyatanya kelompok ini banyak memberi saya pelajaran dalam kehidupan.

Kedua, tempat kami mengabdikan. Nama desa yang kami abdi selama 1 bulan ialah cibunian atau yang artinya tersembunyi menyatakan bahwa desa tersebut desa pelosok dimana terletak dibawah gunung batu. Survey pertama dengan perjalanan dari ciputat menuju desa tersebut menghabiskan waktu 2 jam, lelah tapi hilang setelah tiba di desa tersebut disambut dengan pemandangan yang sangat indah karena di jakarta tidak ada pemandangan seperti ini. Setelah mengelilingi semua RW yang ada di desa tersebut dan kami memutuskan untuk tinggal 1 bulan di rumah salah satu warga desa RW.09 Kp. Banara Jaya yaitu Pak Ajum, lagi-lagi perjalanan tersebut membuat saya takjub. Perjalanan menuju RW.09 sangat menantang, jalanan yang terjal menaiki bukit, jalan bebatuan, turunan yang curam, belokan yang tajam, samping kanan kiri jurang dan tebing, bahkan akses untuk kepasar pun harus 20 menit. Bagaimana saya tidak merasa bersyukur setiap hari? karena sebelum mengabdikan di desa ini sangat dimanjakan dengan fasilitas-fasilitas yang ada, pasar dekat, ada transportasi umum, jalanan bagus, banyak penjual dsb.

Ketiga, masyarakat sekitar. Keadaan anak-anak di desa tersebut sangatlah kurang perhatian, banyak yang masih belum bisa membaca ataupun menulis, kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan sampah yang ada, kesehatan di desa tersebut juga harus diperhatikan lagi sehingga menjadi tantangan juga untuk kelompok ini dalam membangun program kerja yang baik dan berdampak positif bagi masyarakat setempat. Masyarakat disini sangat peduli terhadap sekitar, contohnya saat kita sedang mengerjakan program kerja di RW 12 dan cuaca hujan tetapi baju yang kita jemur ternyata sudah dibantu untuk dimasukkan ke dalam rumah, kemudian saat kita mencuci baju di kali sekitar pulangny kami selalu diberi pisang untuk kami makan bersama di posko.

Pengalaman KKN saya di desa ini bersama kelompok 022 merupakan pengalaman yang memberi saya banyak sekali rasa bersyukur karena dipertemukan dengan lingkungan yang supportive. Rasanya 1 bulan pun kurang untuk mengabdikan disana bersama kelompok ini, masih banyak kegiatan yang ingin dilakukan bersama tapi mau ga mau kita harus berpisah di tanggal 25 agustus yang menyatakan bahwa pengabdian kita sudah selesai. Walaupun KKN sudah selesai, kami tetap sering berkumpul untuk bersilaturahmi.

Terima kasih Desa Cibunian, terima kasih NALADESA sudah memberi banyak pelajaran untuk sebulan ini.

Kisah Berseri Yang Abadi

Oleh : Zahrah Zayyan Layalia

Rencana menjalani kegiatan KKN di awal perkenalan terasa asing. Awalnya banyak nama dan wajah yang tidak dikenal sehingga muncul dalam diri saya perasaan takut untuk memulai kegiatan ini. Kegiatan ini dimulai dengan membangun kedekatan dan kebersamaan bersama teman-teman Naladesa, Setelah lama berkenalan saya belajar bahwa ikatan kebersamaan yang lebih kuat dengan para teman-teman merupakan pondasi yang baik selama menjalani KKN ini.

Kebersamaan menjadi kunci utama Naladesa dalam segala momen yang lewat dalam 30 hari kami. Dari KKN ini saya belajar bahwa apapun masalahnya dan apapun rintangannya selama pondasi ikatan antar teman-teman terus mengikat hal tersebut tidak akan terasa dan akan teratasi bersama-sama. Terdapat beberapa momen tidak terlupakan selama disana.

Momen bercengkrama di hutan wakaf menjadi salah satu momen favorit saya. Pemandangan yang indah dihiasi dengan hamparan gunung serta angin yang sejuk menjadi momen yang membawa ketenangan. Bercengkrama dengan teman-teman sambil berbagi cerita ataupun bersantap makanan bersama menjadi momen manis yang akan terkenang bagi kami dan tempat tersebut.

Momen lain yang menjadi bagian favorit saya ialah mengajar anak-anak dikelas 4 SDN Banara Jaya. Awalnya sebelum kegiatan mengajar saya merasa takut untuk berkenalan dan memberikan materi pelajaran kepada mereka namun ternyata mereka dengan mudah bisa menghafal nama saya dalam satu hari sehingga hal tersebut membuat saya tersentuh. Terutama ketika momen perpisahan dan membaca surat dari para siswa siswi kelas 4 dimana terdapat salah satu surat manis dari seorang siswa bernama Nurul yang menyampaikan kesan manisnya pada saya yang ia anggap sebagai penyemangatnya. Dari momen di SD ini saya berharap siswa-siswi SDN Banara Jaya terutama kelas 4 dapat merasakan kebahagiaan dan kesempatan yang sama

dalam belajar sehingga mereka bisa melanjutkan impian dan cita-citanya setinggi langit.

Momen sedih juga muncul ketika seorang anak kecil yang bercerita bahwa ia masih takut mengenai bencana banjir yang pernah menimpa desanya. Dari situlah berangkat kegiatan kami untuk membuat program 'Trauma Healing' yang diadakan khusus untuk para anak-anak SD yang terdampak bencana. Di tanggung jawabi oleh saya dan olive dan dibantu oleh teman-teman Naladesa lainnya kami berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kegiatan dan bingkisan yang terkenang manis bagi mereka agar bisa melupakan ketakutan mengenai banjir yang pernah menimpa. Sembari bermain bersama rasanya begitu hangat dan manis ketika semua teman-teman KKN Naladesa merangkul para adik-adik SD yang terdampak untuk bergembira bersama, sehingga dari kegiatan ini saya belajar bahwa kenangan manis sekecil dan sesederhana apapun apabila terasa hangat dijalankan bersama-sama dapat membantu menyembuhkan luka yang ada.

Berkenalan, tegur sapa, dan keramahan para warga desa cibunian menjadi kenangan manis yang tak terlupakan pula. Sapaan hangat tiap berpapasan, keramahan para warga dalam berbagi makanan dan fasilitas membuat kami merasa aman dan nyaman saat tinggal disana. Sehingga ketika akan meninggalkan desa ini rasanya sedih untuk meninggalkan keramahan desa cibunian.

Berbagai tempat, cerita, dan kegiatan Naladesa selama 30 hari kami di cibunian akan selamanya teringat. Semuanya akan menjadi kisah berseri yang abadi dan tak terlupakan bagi kami semua. Cibunian and Naladesa memories will forever be in my heart.

Kehidupan KKN dan Berbagai Perbedaan di Dalamnya

Oleh: Meidiati Puteri

KKN merupakan sebuah kegiatan wajib yang dilaksanakan setiap tahunnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN bertujuan meningkatkan empati, kemandirian, dan kepedulian mahasiswa, serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelompok. Di tahun 2022 ini, KKN diselenggarakan secara *offline*. Setelah mendaftar, pengumuman pembagian kelompok pun tiba. Saya mendapat

kelompok di kelompok 022. Saya tidak mengenal sama sekali semua anggota dari kelompok itu. Dan itu menjadi kekhawatiran untuk saya sendiri karena selama satu bulan saya akan tinggal dan melakukan berbagai kegiatan bersama mereka. Namun ketakutan itu perlahan hilang dan berganti dengan rasa antusias seiring dengan berjalannya waktu yang kami habiskan bersama.

Pada 25 Juli 2022, saya melaksanakan kegiatan KKN bersama Kelompok KKN 022 Naladesa yang berlokasi di Desa Cibunian. Cibunian merupakan sebuah desa di kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Desa Cibunian merupakan desa yang memiliki berbagai pemandangan indah dan masih tergolong sangat asri. Selama satu bulan, kami menyewa sebuah rumah warga yang terletak di RW 09 KP Banara Jaya. Hamparan sawah membentang di sepanjang jalan menuju posko kami. Begitu juga dengan pemandangan pegunungan yang memanjakan mata siapapun yang melihatnya.

Kami membagi jadwal piket untuk kebersihan dan memasak yang dilakukan secara bergantian oleh masing-masing kelompok selama satu bulan. Anggota kami berjumlah 21 orang dan dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok-kelompok tersebut yang bertanggung jawab atas kebersihan dan makanan yang disediakan selama di posko. Saya mendapat bagian di kelompok 4 bersama dengan teman-teman lainnya. Di antara kami tidak ada yang memiliki pengalaman dalam memasak, sehingga kami masih harus bertanya dan belajar dengan teman lainnya yang lebih berpengalaman. Kami selalu melakukan diskusi untuk menentukan lauk apa yang akan dimasak sehari sebelum hari piket. Selama diskusi tersebut selalu ada perbedaan pendapat di antara kami. Misalnya, perbedaan pendapat tentang lauk yang akan dimasak, cara memasak, hingga berapa takaran beras yang harus dimasak.

Selama satu bulan kami selalu melakukan diskusi yang sudah pasti ada perbedaan pendapat dan pemikiran yang mewarnai sesi diskusi kami. Walaupun terkadang sedikit ada rasa kesal dan malas setiap melakukan diskusi tersebut, kami selalu bisa menemukan solusi dan jalan keluarnya. Dengan adanya diskusi tersebut, saya mengetahui mengapa kita harus menghargai pendapat orang lain. Di dalam

kelompok, setiap orang memiliki hak untuk menyuarakan pendapatnya. Menerima perbedaan pendapat memang bukan hal yang mudah. Tetapi, ketika kita dapat menghargai pendapat orang lain, maka akan terbentuk rasa solidaritas yang tinggi dalam diri. Selain itu, dengan menghargai pendapat orang lain akan tercipta sebuah pandangan baru yang mungkin tidak pernah diketahui sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan pendapat merupakan sebuah bentuk masukan atau ide yang diberikan orang lain sehingga wajar saja jika ada banyak hal baru yang dipelajari.

RASA SYUKUR DI BALIK KESEDERHANAAN

Oleh: Ade Maolana

Tak terasa sudah tiga tahun saya lewati sebagai mahasiswa UIN Jakarta. Tibalah saatnya menghadapi kegiatan yang saya pikir akan terasa menyenangkan, atau mungkin mengerikan bagi sebagian orang. Yaa, Kuliah Kerja Nyata atau mungkin lebih dikenal dengan KKN. Terdengar menyenangkan memang. Pergi ke suatu tempat baru dengan teman baru tentunya akan menjadi pengalaman yang luar biasa. Namun, ada hal yang dilupakan, KKN bukanlah tamasya, kami harus merencanakan program yang dapat membangun desa, dan itu memusingkan.

Tibalah hari saat pembagian kelompok diumumkan. Saya tergabung di kelompok 22, ketika melihat daftar nama, tak ada satupun yang familiar. Kekhawatiran mulai menghampiri “bagaimana bisa saya menyatu dengan 20 orang yang belum saya kenal sama sekali?”. Setelah Idul Fitri, kami berkumpul sambil mengakrabkan diri. Ternyata tidak terlalu buruk. Mereka rekan-rekan yang menyenangkan.

Hari keberangkatan tiba, berbekal program kerja dan persiapan secukupnya menjadi modal kami. Perjalanan dengan sepeda motor terdengar menyenangkan, namun tidak berlaku jika tempat dituju terlampau jauh dari ibukota. Perjalanan selama berjam-jam

kami lalui hingga tiba di lokasi KKN, yaitu Desa Cibunian, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor. Setibanya disana, kami disambut dinginnnya udara khas pegunungan dengan hujan yang cukup deras di sore hari. Membereskan logistik yang menggunung dengan kondisi lelah bukanlah ide yang bagus, namun harus dilakukan. Keesokan harinya kami mulai menemui beberapa warga sekitar dan perangkat desa untuk sekedar menyapa. Kami disambut senyuman hangat warga desa.

Desa Cibunian, sebuah desa indah yang jauh dari hiruk pikuk ibukota, tersembunyi dibalik gagahnya gunung salak dengan suasana pegunungan yang menyenangkan. Terbangun di pagi hari dengan udara segar khas pegunungan membuatku lupa dengan perjalanan melelahkan kemarin. Pengorbanan itu terbayar lunas. Di siang hari, kami berkeliling untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada. Sebulan sebelum keberangkatan, desa ini dilanda banjir bandang dan tanah longsor yang menyebabkan beberapa fasilitas rusak. Tak hanya itu, trauma dialami beberapa warga sekitar. Pemulihan pasca bencana menjadi salah satu fokus kami sebagai program KKN.

Berbagai program kami siapkan, mulai dari mengajar PAUD dan SD, pengajian, senam, jalan sehat, pencegahan Covid-19, kegiatan 17 agustus, sosialisasi sampah, pemanfaatan media sosial, posyandu, santunan anak yatim, dan trauma healing. Berbagai kegiatan ini diikuti dengan cukup antusias oleh masyarakat sekitar.

Cibunian merupakan desa yang masih sangat sederhana. Akses menuju tempat kami tinggal cukup menantang, harus melewati jalan berbatu nan terjal yang akan semakin licin jika hujan turun. Kami tinggal di rumah sederhana milik salah satu warga. Pasokan air dialirkan langsung dari gunung yang terkadang macet. Tak jarang kami harus menumpang mandi di masjid atau rumah warga, bahkan mencuci di sungai. Aliran listrik juga terkadang mati. Sinyal yang hampir mustahil didapatkan. Dan akses ke fasilitas umum yang masih cukup sulit.

Di balik kesulitan dan keterbatasan yang ada, tersimpan keramahan yang luar biasa dari warga desa. Kemanapun melangkah, kami jumpai sapaan dan senyuman hangat warga. Hal

yang jarang ditemui di perkotaan. Hal yang asing namun menyenangkan. Kami pun sering berbincang dengan warga hingga bermain dengan anak-anak sekitar. Sulitnya sinyal membuat anak-anak bersikap cuek pada gadget. Anak-anak bermain dengan gembira tanpa tersentuh gadget, bermain berbagai permainan tradisional bersama teman sebaya sudah cukup membuat mereka gembira. Gelak tawa mereka menunjukkan kebahagiaan dapat didapatkan dengan cara yang sederhana.

Desa Cibunian, terletak di kaki gunung membuatnya memiliki keindahan alam yang memanjakan mata. Pegunungan dan persawahan menjadi pemandangan yang dijumpai setiap hari. Pertanian menjadi salah satu mata pencaharian utama warga desa. Hamparan sawah yang luas kami jumpai kemanapun pergi. Padi dan berbagai jenis sayuran kami jumpai selama mengabdikan. Hasil panen terus berdatangan ke posko kami, kacang panjang, pisang, hingga singkong menjadi makanan rutin kami. Bosan memang, tapi patut disyukuri. Setidaknya bisa menghemat anggaran. Tak sedikit warga yang menghampiri untuk sekedar berbincang atau bahkan membawakan buah tangan. Kami senang selalu dilibatkan dalam kegiatan warga maupun desa, hal itu kami anggap sebagai suatu penghargaan, artinya kami diterima ditengah masyarakat.

Pada awalnya, berbagai keterbatasan membuat kami mengeluh, lama kelamaan kami terbiasa. Dengan berbagai kegiatan yang kami laksanakan bersama warga sekitar, membuat mata kami terbuka. Segala kekurangan bukanlah hal yang perlu dikeluhkan. Justru di tengah keterbatasan, menjadi penguat tali silaturahmi dan keakraban di antara kami. Setelah dijalani ternyata tak terlalu buruk. Terbiasa hidup dengan segala kemudahan membuat kami sadar ada hal penting yang kami lupakan, yaitu bersyukur dalam kondisi apapun. Itulah yang warga tunjukkan kepada kami.

Di tengah segala kesederhanaan dan keterbatasan yang ada, Desa Cibunian dengan segala pesona dan keindahannya mengajarkan kami cara bersyukur dan kebahagiaan dapat diraih dengan cara yang sederhana.

Buku, Baca, dan Ilmu

Oleh : Rizka Amalia Putri

Membaca, menjadi salah satu hal yang katanya bisa membuat kita menjelajah ke tempat yang jauh lebih baik, jauh lebih tinggi, dari tempat yang sebelumnya kita ketahui. Mungkin maksudnya pola pikir, rasanya semakin banyak kita membaca, semakin jauh pikiran kita mencerna setiap hal yang ada.

Perkenalkan, saya Rizka Amalia Putri, orang-orang biasa memanggil saya Rizka. Saya adalah mahasiswi semester 7 di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan yang pada akhirnya membuat saya yang senang menulis, merasa terwadahi. Saya senang menulis, tetapi untuk membaca rasanya berat sekali, melihat satu persatu tulisan yang ada di buku, membuat saya merasa minat saya bukan membaca.

Hingga akhirnya liburan semester lalu, saya dan teman-teman lain baru saja menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata yang bertempat di desa Cibunian. Banyak sekali program kerja yang kami lakukan, yang kami kerjakan. Salah satunya mengajar di sekolah. Kami mengajar di SDN Banara Jaya, salah satu sekolah negeri yang wilayahnya dekat sekali dengan posko kami. Saat itu saya memilih untuk mengajar kelas 6 SD. Alasan saya sebenarnya sederhana, saya ingin situasi belajar yang serius, dan kondusif.

Tapi nyatanya, tidak semua sesuai dengan apa yang saya harapkan. Masih ada anak-anak di kelas 6 yang belum bisa membaca, bahkan mereka tidak tahu apa yang harus mereka tulis. Miris rasanya mengetahui hal ini, mengeja satu persatu huruf saja mereka diam, kemudian menangis. Dari sana saya dan teman-teman mencoba mencari solusi dari masalah yang ada, kami membagi kelas anak-anak yang belum bisa membaca dan anak-anak yang sudah mahir membaca. Kami juga memberikan waktu istirahat yang kami miliki untuk bisa memberikan kelas tambahan bagi anak-anak yang ada disana.

Hingga akhirnya kami harus pulang, walaupun rasanya waktu 1 bulan untuk memberikan pemahaman tentang membaca masih sangat kurang, mereka menangis, dan terus menerus berterima kasih kepada kami, ini yang membuat kami sangat berat pulang kerumah.

Belajar dari hal ini, saya semakin menyadari pentingnya membaca, terlebih untuk bisa menulis. Apa yang akan kita tulis jika ilmu saja tidak kita dapatkan dari membaca. Apa yang akan kita sampaikan dalam tulisan jika membaca saja kita tidak mau. Dari sini saya sadar, semua harus berjalan seimbang. Baik untuk kita yang apa-apanya masih diberikan kecukupan, maupun orang lain yang hidupnya masih dalam keterbatasan.

Tetap membantu sesama walau keadaan sedang rumit

Oleh: Muhammad Novani Fajar

Berbicara tentang kkn, saya adalah salah satu mahasiswa angkatan pertama yang bisa di bilang pertama kali lagi dalam hal melakukan kkn secara offline/Reguler atau bisa di bilang tidak kkn-dr lagi, jadi semua harus di siapkan dengan matang jauh dari sebelum kkn di laksanakan, mulai dari bahan-bahan untuk kkn, perlengkapan, program kerja acara dll.

Dan tempat atau daerah saya melaksanakan kkn bertepatan di daerah bogor lebih tepatnya desa cibunian, ya, mungkin bisa dibbilang asing terdengar karena tempat tersebut memanglah tempat yang sangat terpencil, pemandangannya sangatlah bagus banyak sawah udara yang belum begitu tercemar membuat suasana disana begitu indah mempesona, tidak hanya pemandangan yang indah warga sekitarpun sangatlah ramah kepada saya dan juga teman-teman kkn saya. Dan yang lebih saya kagumi adalah pak RW setempat pak Wahyudin namanya, beliau sangat berjasa untuk keberlangsungan kkn saya, terutama untuk saya pribadi, karena berkat beliau saya jadi bisa belajar arti dari sebuah kebaikan arti dari menolong sesama tanpa melihat keadaan pribadi.

Saya terdorong untuk melakukan perbuatan yang positif untuk warga sekitar, mulai dari bersikap sopan, beramal, dan lain sebagainya. Karena berkat itulah saya bisa melihat senyum-senyum bahagia dari teman saya atau warga sekitar ketika saya melakukan kebaikan. Tidak hanya perbuatan, saya juga termasuk orang yang suka untuk melakukan hal-hal jenaka yang membuat orang sekitar saya tertawa, walau terkadang diri saya dilanda masalah lain seperti misal waktu di kkn saya mengalami kecelakaan motor akan tetapi saya tetap

melakukan yang terbaik untuk keberlangsungan program kerja yang saya tanggung jawabkan, dan saya yakin bahwa apapun yang terjadi semua tugas yang telah saya ambil itu harus dan bisa di selesaikan oleh saya sendiri.

Sekian kisah inspiratif dari saya kurang lebihnya mohon maaf, wabillahi taufiq wal hidayah wassalamualaikum wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Karena Budaya, Kita Kaya

Oleh: Najwa Awaliyah Sulaeman

Kampung Banara Jaya, desa Cibunian, kecamatan Pamijahan, kabupaten Bogor adalah tempat di mana saya dan dua puluh teman yang lain mengabdikan. Cibunian, merupakan sebuah desa yang masih sangat asri, baik dari segi budaya, adat, ataupun letak geografisnya. Cibunian penuh dengan perkebunan, persawahan, peternakan dan lain sebagainya. Sepanjang jalannya dipenuhi dengan pemandangan yang dapat memanjakan mata. Hal itu sangat menyenangkan bagi kami yang terbiasa tinggal di kota. Oleh karena itu, Cibunian menjadi tempat ternyaman versi saya selama KKN.

Selama tinggal di Cibunian, khususnya di kampung Banara Jaya, saya mendapati satu kebiasaan masyarakat yang menurut saya unik dan menarik untuk diangkat menjadi kisah inspiratif, yaitu kebiasaannya dalam menyambut tahun baru Islam. Dalam masyarakat luas, kebiasaan tersebut dikenal dengan istilah Muharraman. Begitupun dengan kampung Banara Jaya, hanya saja terdapat beberapa hal yang berbeda. Selain kegiatan mengaji dan berdo'a, ada kebiasaan yang dinamakan dengan "Sedekah Muharram", yang mana sebelum kegiatan mengaji dan berdo'a, para warga sudah menyuguhkan makanan dan minuman terbaik yang mereka miliki untuk disajikan di tengah-tengah ruangan Masjid. Hal tersebut bertujuan agar makanan yang disajikan mendapat berkah dari do'a yang sudah dipanjatkan oleh para jama'ah. Kemudian, setelah kegiatan mengaji dan berdo'a selesai, para warga makan bersama dari makanan yang telah mereka bawa dari rumahnya masing-masing.

Tidak hanya itu, adapun kebiasaan yang tak kalah unik dan sedikit mistis bagi saya dari Cibunian, yaitu “Sawen”. Terdengar sangat asing bagi masyarakat awam, khususnya bagi saya sendiri. Karena baru mendengar kata sawen, saya sampai mengira bahwa kata yang benar adalah “sajen”. Namun ternyata memang “SAWEN”. Dari yang saya ketahui, sawen adalah suatu benda yang disusun dari daun-daun atau tanaman pilihan yang masyarakat yakini memiliki kekuatan energi spiritual yang dapat menjadi penolak bala, musibah, atau berbagai penyakit yang akan muncul dari berbagai penjuru. Adapun jenis-jenis tanaman yang digunakan yaitu daun hanjuang, daun palias, daun darandan, lidi aren, dan dopi.

Para warga memasang sawen pada bagian pintu-pintu rumah mereka. Begitu juga di kandang-kandang ternak, seperti kandang sapi, kambing, dan ayam. Sawen akan dicopot dan diganti dengan yang baru apabila sudah memasuki tahun baru Islam berikutnya.

Pada saat mengetahui hal itu, saya bertanya-tanya kepada diri sendiri; “Loh ko bisa yaa mereka percaya sama tanaman? padahalkan Allah yang menurunkan penyakit dan cuma Allah yang bisa ngelindungin mereka... kenapa mereka ga minta pertolongan Allah aja buat dilindungin dari musibah, bala, dan yang lain-lainnya..” Namun dari situ saya berpikir lagi, bahwa ternyata kita tidak bisa menyamaratakan kebiasaan kita (dalam hal ini menyambut tahun baru Islam) dengan orang lain. Setiap orang, daerah, dan suku memiliki tradisi dan ciri khasnya masing-masing. Oleh karena itu, kita akan menjadi unik karena ciri khas itu sendiri. Inilah Indonesia yang kaya akan budaya. Meskipun berbeda, namun tujuannya tetap sama.

Ceritanya Ini Judul

Oleh: Adillah Olive Azhardin

Setelah melewati 2 tahun masa sulit akibat Pandemi Covid-19, kini masyarakat sudah beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru yaitu memakai masker, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak. Selain itu, seluruh aktifitas masyarakat seperti bekerja, sekolah, berjualan, kuliah dan sebagainya yang semula dilakulan secara daring, kini mulai

diberlakukan secara luring atau tatap muka. Tak terkecuali KKN, 2 tahun terakhir KKN terpaksa dilakukan secara daring akibat Pandemi Covid, mahasiswa harus memutar otak agar sebuah pengabdian tetap bisa berjalan meski dilakukan secara jarak jauh.

Namun pada tahun ini, KKN kembali dilakukan secara luring atau tatap muka seperti di tahun-tahun sebelum pandemi yaitu KKN dilaksanakan selama satu bulan di sebuah daerah yang sudah ditentukan oleh pihak kampus yang mana kami ditempatkan di Desa Cibunian Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Kami melewati berbagai macam rangkaian pra KKN mulai dari pendaftaran, sosialisasi, rapat, bimbingan, survey dan sebagainya. Selain itu kami juga menyiapkan mental dan fisik mengingat kami akan bertempat di desa yang dingin juga jalannya yang tidak semulus aspal kota, terlebih lagi pada h-1 bulan desa diguyur hujan lebat hingga menyebabkan musibah banjir dan longsor.

Kegiatan mengajar sd cibunian terlaksanakan dengan sangat baik dan menyenangkan, banyak siswa yang menghadiri KBM dengan semangat, para siswa mengikuti KBM dengan aktif di dalam kelas dengan menjawab pertanyaan pengajar, mendengarkan penjelasan materi dengan seksama, bahkan terdapat beberapa siswa yang mengaku sangat senang mengikuti kelas sampai mau mendatangi kelas lebih awal daripada jadwal kelas. Para siswa mengaku sangat semangat dan tidak sabar setiap hari untuk mengikuti kelas bahkan ketika hari libur para siswa meminta untuk diadakan pembelajaran pula. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sangat termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

KETULUSAN MELIPUTI SEGALA HAL

Oleh: Yuli

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan untuk berbagi serta menyalurkan ilmu setiap mahasiswa yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan. Kami ditempatkan di Desa Cibunian, Bogor. Awalnya saya berpikir, ketika KKN nanti saya menempati suatu desa dan itu bukan merupakan hal yang baru,

mengingat saya juga lahir dan dibesarkan di desa. Tapi rupanya, Desa Cibunian yang wilayahnya masih sangat asri ini masih jauh dari bayangan saya. Kurangnya akses internet yang sudah menjadi kebutuhan untuk kami, jalanan batu dengan tanjakan dan turunan yang cukup curam ditambah becek karena sering diguyur hujan, kami juga kerap kali kekurangan air bersih karena air dan listrik sering mati. Hal itu membuat saya bersyukur, ternyata kehidupan di tempat tinggal saya masih jauh lebih mudah.

Kelompok kami berjumlah 21 orang dari program studi yang berbeda-beda dan tentu dengan karakteristik yang berbeda pula. Saya belajar banyak hal dalam kegiatan KKN ini, tentang seberapa bersosialkah diri saya ini dan seberapa pedulilah saya dengan orang lain. Selain itu saya juga merasa tertantang atas ilmu yang telah saya dapat selama di bangku kuliah ini untuk dituangkan di dalam kegiatan KKN.

Dari beberapa program kerja yang kami usung, salah satunya adalah program mengajar. Saya begitu salut dengan antusias belajar siswa-siswi disana. Mereka harus melalui jalanan yang tidak mudah kami lalui dengan jarak yang cukup jauh, juga sarana prasarana sekolah yang belum memadai tidak menyusutkan semangat mereka untuk pergi ke sekolah. Di sisi lain, saya juga mengamati ketulusan dari teman-teman kelompok yang sepenuh hati dalam membantu kegiatan belajar-mengajar maupun pelaksanaan program kerja yang lain. Saya jadi sempat mengukur, apakah saya sudah setulus itu dalam pengabdian ini?

Banyak sekali hal yang terjadi selama KKN berlangsung. Masyarakat yang saling merangkul satu sama lain dan selalu antusias mendukung segala kegiatan yang kami lakukan sehingga menjadikan kami merasa tidak asing. Senang, sedih, jenuh, kesal, canda, tawa bahkan tangis selama KKN ini menjadi kesan yang begitu membekas.

Berkelompok dengan 21 orang yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda inilah yang menjadikan suasana kelompok menjadi meriah. Tidak heran jika ada perdebatan dan kesalahpahaman serta konflik di dalam kelompok ini. Barangkali di setiap kelompok juga

mengalaminya. Hal inilah yang memberi warna pada kelompok kami. Saya merasa masih sangat harus belajar lagi dengan teman-teman lainnya. Mereka hebat dan sangat bertanggung jawab. Meskipun KKN telah berakhir, kami pun masih sering berkumpul bersama-sama. Suatu pelajaran yang tidak akan pernah terlupakan dalam hidup saya.

INDAHNYA KEBERSAMAAN

Oleh: Salsabila Huriel Chusaeni

Beberapa bulan yang lalu saya dan teman-teman lainnya dipertemukan dalam sebuah kelompok, yaitu kelompok 22 yang beranggotakan 21 orang dari fakultas serta jurusan yang berbeda dan pastinya dengan karakter serta pemikiran yang juga berbeda. Diadakannya KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini menjadikan saya bahkan teman-teman yang lain pergi jauh dari keluarga. Selama satu bulan kami ditempatkan untuk mengabdikan di Desa Cibunian, Pamijahan, Bogor.

Sebelum kami berangkat di tanggal yang telah ditetapkan oleh pihak kampus kami beberapa kali mengadakan pertemuan untuk membahas tiap-tiap bagian yang akan diisi oleh masing-masing dari kami dan disitu kami juga mulai mengenal satu-sama lain. Kemudian pada pertemuan berikutnya kami membahas program-program apa saja yang sekiranya akan kita jalankan di Desa nantinya, setelah berdiskusi panjang kami sudah memiliki beberapa program kemudian Langkah selanjutnya yang kami lakukan adalah mencari dana untuk menjalankan program-program kami. Kami bekerja bersama-sama mencari dana dengan berdagang dan juga membuka donasi kepada masyarakat umum khususnya orang-orang di sekitar kita. Hari berganti hari tak terasa semakin dekat hari keberangkatan kami yaitu pada tanggal 25 Juli 2022.

Pada hari keberangkatan kami berangkat dari Ciputat menggunakan beberapa motor dan ada beberapa yang menggunakan taxi online karena jumlah motor yang tidak memadai. Kami tiba di desa menjelang magrib. Kedatangan kami telah ditunggu oleh Pak rw dan juga Pak Ajum selaku pemilik rumah yang akan kami tempati

selama di desa Cibunian. Sesampainya di sana kami Bersama-sama menurunkan barang kami dan menyusunnya dengan rapi.

Hari-hari berikutnya bermodalkan kerja sama dan kepercayaan yang kami bangun satu sama lain, kami mulai menjalankan tugas kami untuk mengabdikan pada masyarakat. Saya bersama teman-teman bekerja sama menyusun langkah-langkah untuk bisa menyalurkan ilmu yang kita miliki dan bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Cibunian. Salah satu bentuk pengabdian kami adalah mengajar di SDN Banarajaya dan di TK-KB Sewangi. Mengajar merupakan suatu tantangan yang luar biasa menurut saya karena kurangnya pengalaman terjun langsung ke dunia ajar mengajar. Akan tetapi saya bersyukur memiliki teman yang benar-benar dapat membantu saya, teman-teman yang menyemangati saya, teman-teman yang tidak segan membagi ilmunya, dan disinilah kita semua sama-sama belajar hal baru. Selain mengajar banyak pengalaman dan hal-hal baru yang saya pelajari baik dari lingkungan desa ataupun dari teman-teman saya. Kami juga mengikuti kegiatan rutin warga desa seperti pengajian mingguan, lalu kami juga melakukan beberapa penyuluhan untuk warga desa Cibunian diantaranya penyuluhan tentang posyandu, penyuluhan tentang pengelolaan sampah serta budidaya maggot, dll., serta masih banyak lagi program kerja yang kami lakukan. Pada pengerjaan program kami, perbedaan pendapat dan miscommunication tidak mungkin tidak terjadi diantara 21 orang ini. Tetapi kami akan selalu menemukan jalan keluarnya, mencoba untuk memahami dan memberi masukan yang terbaik satu sama lain adalah hal yang selalu kami lakukan karena akan selalu ada jalan keluar jika kita melakukannya Bersama-sama.

Kebersamaan yang saya jalani bersama teman-teman baik suka maupun duka, menjadikan saya merasa memiliki keluarga baru. Keluarga yang memahami saya, keluarga yang mengajari saya banyak hal, keluarga yang mau menegur saya saat salah, keluarga yang ada disetiap waktunya. Terimakasih kepada Desa Cibunian tempat kami belajar banyak hal, tempat terciptanya kebersamaan kami. Terima kasih pada teman-teman Naladesa untuk kebersamaan yang tak akan terlupakan.

Cibunian, I'm In Love

Oleh: Siti Ida Husniati

Pelaksanaan KKN selama satu bulan meninggalkan kesan yang begitu mendalam dan memori indah yang sangat membekas, meskipun di awal sebelum pelaksanaan dalam bayangan saya KKN akan cukup sulit untuk dijalani mengingat kita harus tinggal bersama selama satu bulan penuh dengan orang-orang yang belum pernah dikenal sebelumnya, namun itu tidak seperti yang saya bayangkan.

Saya dan kelompok 22 KKN Naladesa ditempatkan di desa Cibunian kecamatan Pamijahan, Bogor. Berkali-kali saya dibuat jatuh cinta dengan keindahan cibunian, mulai dari sungai yang jernih, hutan wakaf yang indah, dan rumah pak ajum yang dapat memanjakan mata. Dalam KKN tentunya ada beberapa program kerja yang kami jalankan salah satunya dalam bidang pendidikan berupa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di salah satu sekolah, yaitu di SDN Banara Jaya. Kegiatan tersebut menjadi pengalaman pertama untuk saya menjadi salah satu pengajar tambahan yang berhadapan secara langsung dengan para siswa di kelas.

Saya bersama Muthia dan Olive mengajar di kelas 2 yang mana para siswa disana memiliki antusiasme dan semangat belajar yang tinggi sehingga kami pun lebih semangat lagi dalam menyampaikan materi pada mereka. Salah satu dari sekian banyak hal lainnya yang membuat saya kagum adalah ketika kelompok kami mengadakan kelas tambahan membaca pada siang hari, mereka dengan semangat datang walaupun kebanyakan dari mereka sangat jauh rumahnya dari sekolah.

Sebagian besar anak-anak di desa cibunian terutama di kampung Banara Jaya masih belum menggunakan gadget, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu mereka dengan bermain dengan teman sebayanya atau melakukan hal lain yang lebih bermanfaat. Bisa dibilang kebanyakan anak diatas umur 8 tahun saat ini seringkali menggunakan gadget yang mana hal tersebut jarang saya temukan saat menjalankan kegiatan KKN di desa tersebut. Serta Keramahan para

warga di desa cibunian yang bersedia menerima dan mendukung program kegiatan KKN kami menjadikan KKN semakin berkesan.

Begitu banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan selama menjalankan kegiatan KKN di desa Cibunian yang menjadikan saya sangat bersyukur sampai detik ini ditempatkan di desa tersebut. Bertemu dan menjalani hidup bersama selama satu bulan full dengan Naladesa mengajarkan saya banyak hal. Tidak mudah menyatukan berbagai pendapat, saling memahami perbedaan karakter masing-masing, saling mengalah dan meminta maaf saat salah, mengatur waktu, bagaimana menyikapi masalah dan sebagainya, namun kami bisa melewati itu semua dengan baik tanpa masalah yang pada akhirnya menjadikan semua itu sebagai kenangan manis serta pengalaman indah yang tak terlupakan. Pertemanan, toleransi, kesabaran, kekompakan, Naladesa merupakan bagian dari hidup saya yang takkan pernah terlupakan. Mungkin jika waktu bisa diputar kembali saya tidak keberatan untuk bertemu dengan orang yang sama di waktu yang berbeda mengulang kembali kenangan-kenangan KKN bersama, tapi kita bisa menciptakan kenangan indah lainnya bersama orang yang sama di waktu yang berbeda. u are the best, see you on top! cibuniannn naldesss love u jedagjedug

Senyum Penuh Makna

Oleh: Mellisa Putri

Pertengahan tahun yang luar biasa bagi kalangan mahasiswa aktif dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata atau yang kita kenal dengan KKN. Awal tahun diumumkannya pembagian kelompok dan tempat lokasi KKN, semua mahasiswa langsung mengambil langkah dengan membuat grup di media sosial dan melakukan survey ke Desa masing-masing kelompok. Bertepatan dengan tahun ini yaitu tahun 2022, Saya mendapat bagian di kelompok 022 yang bertempat di Desa Cibunian, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor. Sangat terlihat dari awal survey sampai dengan hari terakhir pengabdian, warga sangat senang dan antusias dengan kedatangan kelompok KKN 022 dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terlihatlah senyum terpantri di wajah setiap warga ketika melihat Kami.

Dengan kelompok kami yang beranggotakan 21 orang disambut hangat oleh warga. Setiap Saya bertemu dengan salah satu warga mereka selalu menyapa dan tersenyum hangat serta sangat ramah terhadap orang baru dikenal, juga anak-anak disana sangat ceria dan selalu tersenyum. Terdapat beberapa program kerja yang Kami lakukan, perlahan tapi pasti kami lalui bersama. Warga sekitar sangat membantu Saya ketika butuh bantuan baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Dengan senyuman warga sekitar, Kami dapat lebih bersemangat mengabdikan diri di Desa walaupun dibalik senyuman mereka terdapat perasaan senang, terharu, sedih atas musibah yang terjadi, dan perasaan lainnya bercampur aduk. Ada kalimat yang mengatakan bahwa "Tersenyum adalah cara terbaik untuk menghadapi setiap masalah, untuk menghancurkan setiap ketakutan, dan untuk menyembunyikan setiap rasa sakit."

Pada kegiatan belajar mengajar di beberapa tempat Saya sangat terenyuh dengan kegigihan murid-murid Saya yang entah seberapa jauh tempat tinggalnya untuk menuntut ilmu, yang harus naik turun serta lika-liku perjalanannya tanpa kendaraan walaupun hujan menghantam. Sedangkan Kami yang tinggal di kota belum tentu sanggup tanpa kendaraan dan perjalanan seperti itu. Setiap mereka berangkat sekolah melewati posko dan bertemu Saya, mereka selalu tersenyum ceria dan menyapa. Maka dari itu, Saya sebagai pengajar di sekolah semakin semangat dengan mengingat bagaimana mereka berjuang menuntut ilmu demi cita-cita yang diimpikan. Semoga cita-cita impian mereka tercapai suatu saat nanti, Aamiin.

Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di Desa Cibunian, warga disana selalu tersenyum penuh ceria. Dari kegiatan KKN di Desa Cibunian tersebut Saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, akhlak, dan kebersamaannya. Karena tanpa adanya bantuan tersebut Saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar. Semoga di lain kesempatan Saya dan teman sekelompok KKN 022 dapat bertemu dan berkunjung ke Desa Cibunian yang sangat kami cintai dan banggakan. Terima kasih banyak telah saling menguatkan di Desa Cibunian. Desa cibunian akan selalu kami kenang saat ini, hari

ini, besok, lusa, dan hari-hari selanjutnya yang tak akan pernah terlupakan.

Lentera Perubahan bagi Masyarakat Cibunian

Oleh: Shesvika Putri

Pada tanggal 25 Juli 2022 saya bersama kelompok KKN 022 yang berjumlah 21 mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat di Desa Cibunian Bogor, salah satu desa terpencil di bawah kaki gunung salak yang namanya terasa sangat asing terdengar. di awal keberangkatan kami bersama-sama menuju lokasi pengabdian dengan menggunakan kendaraan motor dan juga mobil pickup yang mengangkut banyak muatan koper dan barang-barang keperluan kami selama satu bulan masa pengabdian. sesampainya kami di sana kondisi langit sudah mulai menggelap disertai hujan rintik yang membuat medan perjalanan kami menjadi cukup licin. sejak awal kami menginjak kaki di Desa Cibunian kami disambut hangat oleh beberapa tokoh masyarakat di sana meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua RW tokoh Agama dan juga mayoritas masyarakat di sana dengan harapan kami bisa membawa perubahan dan pengembangan baik bagi perkembangan Desa di tengah kondisi lokasi pengabdian yang kala itu sedang terkena musibah tanah longsor.

Tak mudah awalnya menjalani hari-hari pengabdian di Desa Cibunian yang terbilang sangat terplosok. tidak ada sinyal, mati listrik dan terbatasnya ketersediaan air untuk mandi, cuci, kakus sebagai kebutuhan primer kami, bahkan tak jarang kami harus pergi ke masjid dan ke sungai hanya untuk sekedar mendapatkan air di malam hari. hari demi hari kami lalui dengan kesungguhan tekad untuk menyelesaikan tugas pengabdian ini agar tri kompetensi dasar mahasiswa yakni pengabdian masyarakat dapat kami penuhi. di sana kami menjalani keseharian kami dengan kemandirian dan kekompakan antar anggota dengan membentuk kelompok piket untuk masak dan operasi kebersihan. pada pagi hari pukul 04:00 sebelum melaksanakan program kerja di lokasi pengabdian kami biasanya pergi ke pasar untuk membelanja kebutuhan pangan untuk sarapan pagi.

Terdapat beberapa program kerja yang kami susun dan kami laksanakan selama masa pengabdian, diantaranya adalah mengajar PAUD, Mengajar SD, trauma healing, Kerja Bakti membersihkan kampung sekitar Banarajaya, Pengajian, Sosialisasi sampah dan pengenalan larva lalat magot sebagai bahan pakan ternak, pengobatan gratis, upacara dan lomba 17 Agustusan, Pelayanan kesehatan Posyandu, Pengembangan UMKM dan Sosialisasi pemanfaatan sosial media.

Hal yang paling menyorot perhatian saya di lokasi pengabdian adalah permasalahan rendahnya pendidikan di Desa Cibunian, terutama dalam bidang literasi. tak sedikit jumlah warga bahkan anak-anak yang memiliki keterlambatan untuk bisa memahami bacaan (Disleksia). hal ini pada mulanya saya ketahui saat saya mulai mengajar di SDN Banarajaya Cibunian Bogor, yang mana terdapat banyak anak-anak dari kelas 1-6 yang belum bisa membaca. pada saat mengetahui hal itu saya langsung pergi menuju ruang guru untuk mendiskusikan dan membahas solusi terkait kasus disleksia ini. guru yang saya temui pada waktu itu menjelaskan kepada saya bahwa itu memang sudah menjadi permasalahan lama dikarenakan pengaruh lingkungan, keluarga dan juga kecukupan gizi anak-anak di sana, hingga pada akhirnya saya menawarkan diri kepada guru di sana untuk melakukan kegiatan intensif mengajar membaca sepulang sekolah. rutinitas demi rutinitas itu cukup melelahkan bagi saya dan teman-teman saya, namun ada hal yang membuat semangat saya kembali penuh, yaitu saat melihat semangat dan dari anak-anak SD Banarajaya untuk belajar. hingga pernah suatu waktu ada seorang orangtua murid yang bernama Haryadi meminta izin untuk membawa pulang anaknya yang saat itu sedang sakit, namun Haryadi tetap kekeh ingin tetap mengikuti kelas belajar membaca bersama-sama.

Akhir dari KKN kami ditutup dengan perpisahan kepada para tokoh, lembaga, masyarakat dan anak-anak di sana. pada akhir pengabdian terlihat raut kesedihan di wajah mereka bahkan tak jarang ada yang tak sanggup menahan air mata. harapan saya untuk desa cibunian, semoga masyarakat dan anak-anak di sana dapat berkembang dan bisa menggapai setiap impian dan cita-cita yang mereka miliki.

EKSPETASI DAN REALITA

Oleh: Rizqi M. Yusuf

Kuliah kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program dari pihak kampus yang dimana program berupa pengabdian kepada masyarakat. Bayangan orang-orang pasti suatu program mengabdikan akan menjadi sebuah program yang amat besar karena *impact*-nya akan dialami langsung masyarakat. Sehingga para mahasiswa harus mengemban beban tanggung jawab yang besar untuk melestarikan dan memakmurkan desa yang di emban dengan program-programnya selama disana.

Naladesa ada nama kelompok KKN kami, saya bersama dengan 20 orang dimana kelompok ini dibentuk dengan orang-orang yang tidak saling kenal antara satu sama lain sehingga banyak latar belakang, sifat, dan pola pikir yang berbeda-beda dalam satu kelompok ini. Kelompok kami di tempat di daerah kawasan bogor yang tempatnya tidak bakal jauh dari tempat kami berkuliah. Nyatanya, Desa Cibunian bertempat di daerah pinggiran dari kabupaten bogor dan jarak tempuhnya kami memakan sekitar 3 jam untuk kesana. Kondisi geografisnya juga sangat tidak memadai dimana kami kesusahan dalam segi akses seperti internet dan jalan. Karna desa cibunian terletak di ujung dari wilayah bogor dan menjadi desa terakhir sebelum melewati sukabumi dan desa cibunian harus ditempuh dari beberapa desa dan hanya ada akses satu jalan.

Dalam pelaksanaan KKN. Kami bersama membuat program-program yang banyak membantu desa cibunian, mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, teknologi dan informasi, keagamaan dan sebagainya. Mulai dari bidang pendidikan, kami mengajar untuk anak-anak SD dan TK disana. Murid-murid disana sangat bersemangat dalam menuntut ilmu. Padahal rumah-rumah mereka sangat jauh-jauh sekali dan medan dari desa cibunian itu

jalannya masih bebatuan dan naik turun dengan di sampingnya ada ngarai yang sangat membahayakan bagi mereka. Dalam bidang lingkungan, kami tidak hanya melakukan kegiatan kerja bakti pada akhir pekan tapi kami juga menjalankan program dalam mensosialisasikan dalam pendaur ulangan dan pemanfaatan sampah organik menjadi pangan ternak. Dalam bidang keagamaan, kami selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang berlangsung disana, tidak hanya itu kami juga menjalin tali silaturahmi dengan para tokoh disana.

Singkatnya, semua bidang yang kami jalankan ternyata tidak selalu berjalan dengan sebagaimana mestinya. Seperti dalam sosialisasi sampah, dimana kami ingin mensosialisasikan terkait sampah ini akan tetapi banyak kendala mulai dari tempatnya dan para warga yang seharusnya hadir ternyata tidak ada yang menghadiri dan hal ini sudah kita rencanakan dengan jauh-jauh hari. Dan juga banyak program-program kami yang sebenarnya masih banyak kekurangannya dan kami beranggapan bahwa ilmu yang seharusnya kami terapkan tidak terlalu membantu banyak untuk desa ini. Akan tetapi, pada akhir pelaksanaan KKN ini. Ternyata warga desa sangat terbantu dengan program-program yang kami jalankan. Mulai dari anak-anak yang sangat terbantu dengan adanya kita mereka lebih ceria dan semakin bersemangat dalam belajar dan mereka dengan sendiri mengatakan untuk menyusul kami menjadi kaka-kaka mahasiswa, kemudian para warga juga sangat berterima kasih kepada kami dengan adanya kami desa cibunian menjadi lebih hidup dan berwarna dari program-program kami. Pada malam perpisahan, kami dan para warga tidak bisa menbendung air mata. Isak tangis menggema di lapangan yang menjadi titik akhirnya kita kebersamai dengan para warga. Karna kami dan para warga sendiri sama-sama berterima kasih dengan saling dukungan antar keduanya menjadikan desa cibunian menjadi kenangan yang berharga pada masa KKN kami.

Manusia-Manusia Kuat

Oleh: Akmaluz Zikri

Sungguh tak terasa setelah covid 19 berakhir di negeri ini, sudah saatnya seluruh kegiatan kembali normal, mulai dari perkantoran,

pasar, serta sekolah-sekolah dan kampus. Untuk itu tak terasa, ternyata sudah masuk semester 7 yang dimana di semester ini pun saya ikut program KKN dari kampus yang anggota kelompok serta lokasinya telah ditentukan, Alhamdulillah saya masuk kelompok 022 Nala Desa dan pengabdiannya selama 1 bulan di Desa Cibunian, Kabupaten Bogor. Daerah yang Indah di antara Gunung Salak dan Pangrango, serta adanya Sungai Ciliwung.

Kami berangkat ke Desa Cibunian tanggal 25 Juli, dimana kami sampai dengan barang yang sangat banyak di Posko pas maghribnya, karna memang jarak yang jauh dan jalan yang cukup ngeri, sehingga saya merasa jalan inilah yang tersulit saya lewati, karna memang ini daerah pedalaman serta di atas bukit dekat kaki Gunung Salak, udara malam di sini sangat dingin seakan-akan dinginnya itu masuk kedalam tulang, hehe lebay dikit. Masyarakat disini sangat ramah-ramah, baik, santun, dan menerima kami untuk sama-sama ikut andil berkontribusi di Desa ini selama satu bulan kedepan.

Kami memiliki banyak program kerja yang akan kami laksanakan, mulai bidang agama yaitu di pondok pesantren, bidang pendidikan di SD Bandara Jaya dan PAUD, bidang kesehatan bekerja sama dengan Puskesmas dan relawan, bidang kemasyarakatan yaitu bekerja sama dengan pemuda-pemuda karang taruna.

Masyarakat di sini adalah orang-orang yang kuat, kenapa saya katakan begitu, karna mulai dari santri-santri Pesantren Nurul Anwar di Desa Cibunian ini, mereka sangat kuat tekad di dalam mencari ilmu agama, karna jarak dari rumahnya ke Pondok Pesantren itu lebih 2 KM, mereka menempuhnya hanya dengan jalan kaki, belum lagi jalanan yang becek, sehingga santi disini menginap malam di Pondok dan setelah subuh baru pulang ke rumah masing-masing dengan berjalan kaki, karna tiap selesai subuh pasti terdengar suara anak-anak turun dari pondok dan mereka membawa lampu senter. Memang mereka kuat berjalan jauh dan tak takut dengan kegelapan, sedangkan kita pergi ke tempat gelap aja minta tolong temenin sama teman, karna takut hantu haha. Berbeda dengan anak santri disini tak gentar dan tak takut dengan itu.

Sedangkan, anak SD disini yang paling saya salut ada 4 orang anak yang mana mereka tinggal di gunung, haa gunung...? Iyaaa, mereka bilang dari gunung pergi sekolah ke SD Bandara Jaya yang

jaraknya ada 2 jam katanya mereka jalan kaki, yaa Allah kuat sekali adek-adek ini untuk pergi belajar yang mana belajar cuman sampe jam 10 pagi, lalu lanjut bagi yang masuk siang sampai jam 12, namun mereka sangat bahagia, saya lihat ketika di sekolah mereka senyum ria dan ikut bermain juga dengan teman ketika jam istirahat. Namun, memang daya belajar anak-anak ini kurang cepat nangkapnya dibandingkan dengan anak-anak yang lain, karna setelah ditanya mereka jawab di rumah ga ada TV, orang tua mereka pun ada yang buta aksara atau tak bisa baca, namun saya salut anak-anak kuat ini terus belajar dan semangat untuk bisa menjadi lebih baik dan membanggakan hati orang tuanya nanti, karna rajin pangkal pandai dan malas pangkal bodoh...teruslah rajin InsyaAllah akan menjadi anak-anak yang cerdas dan berprestasi nantinya, orang pintar akan dikalahkan oleh orang yang rajin serta tekun.

Itulah beberapa hal yang membuat saya kagum selama di Desa Cibunian ini, karna disini terdapat manusia-manusia kuat yang ingin menjadi lebih baik lagi.

Semoga di lain waktu bisa lagi ke Desa Cibunian untuk silaturahmi dengan manusia-manusia kuat dan hebat yaitu masyarakat Cibunian....aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, A. A., Nurwati, N., & Mulyana, N. (2019, Oktober 2). *Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Daerah Transmigrasi Desa Topoyo*, 5, 113.

Handayono, P., & Sudrajat, A. (2016). *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan* (Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs ed.).

Patton, A. (2005). *Asset Based Community Development: Strategi Pembangunan di Era Otonomi Daerah*. *Media Masyarakat Kebudayaan dan Politik*, 18(1).

Pincus, Allen, & Minahan. (1973). *Social Work Practice: Model And Method*. Peacock Publishers, Inc.

Suharto, E. (1997). *Pembangunan, Kebijakan Sosial Dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*. Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSP-STKS).

The World Bank. (2004). *Monitoring & Evaluation: Some Tools, Methods & Approaches*, World Bank Operation Evaluation Department Evaluation Capacity Development. The International Bank for Reconstruction and Development.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Dr. Ahmad Royani, M.Hum.

Lahir di Jakarta pada tanggal 28 April 1969. Beliau meraih gelar sarjana S-1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 1996. Kemudian pada tahun 2003 beliau meraih gelar magister di Universitas Indonesia, Program Studi Linguistik. Dan pada 2017 beliau meraih gelar Doktor di UIN Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Tarbiyah. Saat ini beliau menjadi salah satu dosen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

2. Muhammad Almer Ewaldo

Muhammad Almer Ewaldo atau biasa disapa Almer. Lahir di Jakarta pada tanggal 26 Februari 2001. Almer menjabat sebagai Ketua Kelompok KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Almer dikenal sebagai ketua kelompok yang bijaksana, tegas, dan bertanggung jawab. Almer memiliki hobi menonton film, menyanyi, dan badminton.

3. Farhan Muhamad Najib

Farhan Muhamad Najib yang akrab disapa Farhan. Lahir di Jakarta pada tanggal 15 September 2001. Farhan menjabat sebagai wakil ketua kelompok KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Teknik Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Farhan dikenal sebagai wakil ketua kelompok yang memiliki pembawaan yang serius, tegas, dan ramah. Farhan juga memiliki hobi yang berkaitan dengan komputer.

4. Rizka Hadriyani

Namanya adalah Rizka Hadriyani namun teman-temang sering memanggilnya Ipin. Lahir di Jakarta pada tanggal 05 Juli 2001. Rizka menjabat sebagai Sekretaris 1 KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan

Teknologi. Rizka dikenal dengan kepribadiannya yang ceria, ambisius, dan pendengar yang baik. Rizka memiliki hobi menulis, desain, dan menyanyi.

5. Zahrah Zayyan Layalia

Zahrah Zayyan Layalia yang akrab disapa Zahra. Lahir di Tangerang pada tanggal 13 Mei 2001. Zahra menjabat sebagai Sekretaris 2 KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Zahra dikenal dengan kepribadiannya yang ramah, penuh perhatian, dan humoris. Zahra memiliki hobi *travelling*, fotografi, dan menggambar.

6. Meidiati Puteri

Namanya adalah Meidiati Puteri yang akrab disapa Meidi. Lahir di Jakarta pada tanggal 30 Mei 2001. Meidi menjabat sebagai Bendahara 1 KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Meidi dikenal sebagai seseorang yang teliti, tegas, dan suka bernyanyi bersama Ipin di posko. Meidi memiliki hobi menyanyi, menonton film, dan *travelling*.

7. Ade Maolana

Namanya adalah Ade Maolana yang akrab disapa Ade. Lahir di Kuningan pada tanggal 28 Agustus 2000. Ade menjabat sebagai Bendahara 2 KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ade dikenal sebagai seseorang yang ramah dan sangat senang membantu teman. Ade memiliki hobi *travelling*, fotografi, dan menonton film.

8. Rizka Amalia Putri

Rizka Amalia Putri atau biasa dipanggil Rizka. Lahir di Jakarta pada tanggal 03 April 2001. Rizka menjabat sebagai Koordinator Divisi Acara KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Rizka dikenal sebagai seseorang yang tegas dan pandai berbicara di depan orang banyak. Rizka memiliki hobi menulis dan *travelling*.

9. Muhammad Novani Fajar

Namanya adalah Muhammad Novani Fajar yang akrab disapa Fajar. Lahir di Bekasi pada tanggal 17 November 2000. Fajar menjabat sebagai Anggota Divisi Acara KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Fajar dikenal dengan kepribadiannya yang ramah dan serba bisa sehingga sering diminta bantuan oleh teman-teman kelompok. Fajar memiliki hobi bermain *games*.

10. Najwa Awaliyah Sulaeman

Najwa Awaliyah Sulaeman atau biasa dipanggil Najwa. Lahir di Sumedang pada tanggal 11 Juli 2001. Najwa menjabat sebagai Anggota Divisi Acara KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Najwa dikenal sebagai seseorang yang lemah lembut, bersahaja, dan sabar. Najwa memiliki hobi *travelling*.

11. Yusuf Ramadhani

Yusuf Ramadhani atau yang akrab disapa Yusuf atau Ucup. Lahir di Cirebon pada tanggal 25 Desember 2000. Yusuf menjabat sebagai Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin. Yusuf dikenal dengan sifatnya yang ramah dan selalu bisa diandalkan. Yusuf memiliki hobi menonton, sepak bola, dan fotografi.

12. Adillah Olive Azhardini

Adillah Olive Azhardini atau biasa disapa Olive. Lahir di Jakarta pada tanggal 22 April 2000. Olive menjabat sebagai Anggota Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Olive dikenal sebagai seseorang yang memiliki pemikiran logis, kreatif, dan pendengar yang baik. Olive memiliki hobi di bidang fotografi dan *editing*.

13. Salsabila

Namanya adalah Salsabila atau biasa dipanggil Sabil. Lahir di Jakarta pada tanggal 12 Juli 2000. Sabil menjabat sebagai Anggota Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sabil dikenal dengan pembawaannya yang serius, tegas, dan jago desain. Sabil memiliki hobi *travelling* dan berbagi cerita kepada teman-teman.

14. Yuli

Namanya adalah Yuli. Lahir di Karawang pada tanggal 4 Januari 2001. Yuli menjabat sebagai Koordinator Divisi Konsumsi KKN 022 Naladesa. Saat ini Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Yuli dikenal dengan seorang yang kalem dan ramah. Yuli memiliki hobi menonton dan membaca.

15. Salsabila Huriel Chusaeni

Salsabila Huriel Chusaeni atau sering dipanggil Salsa. Lahir di Bandung pada tanggal 21 Oktober 2001. Salsa menjabat sebagai Anggota Divisi Konsumsi KKN 022 Naladesa. Saat ini Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Salsa dikenal sebagai seorang yang mudah berbaur, rajin, dan pandai memasak. Salsa memiliki hobi mendengarkan musik, menyanyi, dan menonton film.

16. Siti Ida Husniati

Siti Ida Husniati atau biasa dipanggil Nia. Lahir di Tangerang pada tanggal 19 Maret 2001. Nia menjabat sebagai Anggota Divisi Konsumsi KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Nia dikenal sebagai seorang yang mampu menghidupkan suasana, humoris, dan pandai memasak. Nia memiliki hobi menonton drakor (drama korea) dan *travelling*.

17. Tsani Sansabila Stansah

Tsani Sansabila Stansah atau biasa dipanggil Sansan. Lahir di Tasikmalaya pada tanggal 09 Juli 2000. Sansan menjabat sebagai

Koordinator Divisi Humas & Sponsorship KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum. Sansan dikenal sebagai seorang yang sangat ramah dan mampu berbaur dengan siapa saja. Sansan memiliki hobi di bidang olahraga.

18. Mellisa Putri

Namanya Mellisa Putri, sering dipanggil Mellisa. Lahir di Tangerang pada tanggal 20 Februari 2001. Mellisa menjabat sebagai Anggota divisi Humas & Sponsorship KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Mellisa dikenal dengan sifatnya yang pendiam, kalem, dan tidak banyak bicara. Mellisa memiliki hobi menonton film dan *travelling*.

19. Muthia Farah Hanifa

Muthia Farah Hanifa atau biasa dipanggil Muthia. Lahir di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2000. Muthia menjabat sebagai Anggota divisi Humas & Sponsorship KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Muthia dikenal memiliki kepribadian yang *easy going* dan senang bergaul dengan banyak orang. Muthia memiliki hobi membaca dan *travelling*.

20. Shesvika Putri Anjani

Shesvika Putri Anjani atau biasa disapa Vika. Lahir di Depok pada tanggal 11 Agustus 1998. Vika menjabat sebagai Anggota divisi Humas & Sponsorship KKN 022 Naladesa. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Vika dikenal dengan sifatnya yang ramah dan suka membantu. Vika memiliki hobi membaca, berenang, dan *workout*.

21. Rizqi Muhammad Yusuf

Rizqi Muhammad Yusuf atau biasa dipanggil Rizqi. Lahir di Bekasi pada tanggal 13 Maret 2001. Rizqi menjabat sebagai Koordinator Divisi Perlengkapan & Akomodasi. Saat ini Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Rizqi dikenal dengan gaya bicaranya yang sedikit keras,

namun ia merupakan orang yang baik dan tidak sombong dengan siapapun. Rizqi juga memiliki hobi menonton film, badminton, dan *travelling*.

22. Akmaluz Zikri

Akmaluz Zikri atau biasa dipanggil Zikri. Lahir di Ujung Padang pada tanggal 12 Juli 2000. Zikri menjabat sebagai Anggota Divisi Perlengkapan & Akomodasi. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Program Studi Dirasat Islamiyah, Fakultas Dirasat Islamiyah. Zikri dikenal sebagai Ustad karena di antara teman-teman kelompok kami, ia yang paling memahami tentang agama. Zikri memiliki hobi badminton, *travelling*, dan membaca.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

a. Kegiatan Belajar Mengajar Tingkat PAUD



b. Kegiatan Belajar Mengajar Tingkat SD



c. Kegiatan Pengajian Rutin Malam Jumat



d. Kegiatan Senam dengan Ibu-ibu PKK



e. Kegiatan Jalan Sehat



f. Kegiatan Kerja Bakti



g. Kegiatan Upacara 17 Agustus



h. Kegiatan Perlombaan 17 Agustusan



i. Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Sampah: Lalat BSF sebagai Pakan Ternak



j. Kegiatan *Sharing* Pemanfaatan Sosial Media dengan Pelaku UMKM



k. Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Kesehatan Ibu Hamil dan Balita



1. Kegiatan Pengobatan Gratis dengan BABINSA



m. Berpartisipasi dalam Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Dhuafa



n. Kegiatan Trauma Healing untuk Korban Bencana Banjir dan Longsor



o. Kegiatan Melatih Paskibra Upacara



p. Kegiatan Kelas Intensif Latihan Baca tulis



q. Penyerahan Al Quran untuk Majelis Nurul Anwar



r. Kegiatan Belajar Membuat Kerupuk Dapros dengan UMKM Setempat



s. Kegiatan Membantu Pelaksanaan Posyandu

